

PT Holcim Indonesia Tbk
dan entitas anak/*and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak diaudit)
Consolidated financial statements
March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)
And for the three months ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN
2012 (TIDAK DIAUDIT)

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2012
(AUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)*

PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anak**PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

Nama/ <i>Name</i>	: Eamon John Ginley
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	: Menara Jamsostek, Menara Utara, lantai 15 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/ <i>Domicile as Stated in ID Card</i>	: Jl Kemang Utara II No. 11, Bangka, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>	: 5296 2011
Jabatan/ <i>Position</i>	: Direktur Utama/ <i>President Director</i>

Menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

 Jakarta, 26 April 2013 / April 26, 2013




Eamon John Ginley
Direktur Utama/*President Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas anak
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN
2012 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)
AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5	... <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-98 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2013 (Unaudited)
and December 31, 2012 (Audited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	346.937	2d,2q,4,6	555.785	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2q,4,7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	321	2n,29	1.378	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp42.108 juta pada 31 Mar. 2013, dan Rp40.746 juta pada 31 Des. 2012	778.946		808.791	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp42,108 million at Mar. 31, 2013, and Rp40,746 million at Dec. 31, 2012,
Piutang lain-lain - neto	38.979	2q,4	36.693	Other accounts receivable - net
Persediaan - neto	770.694	2e,8	687.087	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	77.547	9a	32.189	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	36.382	2f,9b	46.123	Prepaid expenses
Uang muka	16.048		18.751	Advance payments
Jumlah Aset Lancar	2.065.854		2.186.797	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	7.376	2k,26	8.962	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai Rp6.127.604 juta pada 31 Mar. 2013, dan Rp5.987.133 juta pada 31 Des. 2012	10.902.242	2g,2o,2r 2s,10,31	9.588.783	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation, depletion and impairment of Rp6,127,604 million at Mar. 31, 2013, and Rp5,987,133 million at Dec. 31, 2012
Goodwill	120.242	2b,2r,5	120.242	Goodwill
Hak pengelolaan tambang	130.433	2t,5	131.703	Quarry management rights
Tagihan pengembalian pajak	58.046	2k,26	57.057	Claims for tax refund
Aset lain-lain	78.800	2q,4,11	74.973	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	11.297.139		9.981.720	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	13.362.993		12.168.517	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2013 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2013 (Unaudited)
and December 31, 2012 (Audited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		2q,4,12a		Trade accounts payable
Pihak berelasi	22.587	2n,29	42.943	Related parties
Pihak ketiga	713.424		663.938	Third parties
Hutang lain-lain	420.890	2n,2q,4, 12b,29,31	282.198	Other accounts payable
Hutang pajak	146.117	2k,13,26 2n,2q,4,14	149.014	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	295.552	29	228.299	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	51.657	2j	55.890	benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek	332.775	2q,4,15	88.467	Short-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun	29.413	2o,2q,4,10	24.009	obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun				long-term loans
Pihak ketiga	21.929	2q,4,16	22.117	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.034.344</u>		<u>1.556.875</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	362.473	2k,26	368.322	Deferred tax liabilities - net
Hutang sewa pembiayaan - setelah				Obligations under finance lease -
dikurangi bagian jatuh tempo				net of current maturities
dalam satu tahun	42.320	2o,2q,4,10	42.148	
Pinjaman jangka panjang setelah				Long-term loans - net of
dikurangi bagian jatuh tempo				current maturities
dalam satu tahun		2q,4,16		Related party
Pihak berelasi	850.018	2n,29	823.097	Third parties
Pihak ketiga	1.218.656		719.929	
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	226.901	2j,28	211.200	benefits liabilities
Provisi untuk restorasi	28.879	2m,17	28.890	Provision for restoration
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>2.729.247</u>		<u>2.193.586</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>4.763.591</u>		<u>3.750.461</u>	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2013 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2013 (Unaudited)
and December 31, 2012 (Audited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	3.831.450	18	3.831.450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	2.472.381	1a,2b,2h,19	2.472.381	Additional paid-in capital, net
Saldo laba, defisit sebesar Rp3.983.891 juta telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi tanggal 30 Juni 2010				Retained earnings, a deficit of Rp3,983,891 million was eliminated in the quasi reorganization at June 30, 2010
Ditentukan penggunaannya	306.516		306.516	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.953.435	1a,2q,2s,19	1.769.129	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	32.535	2c,5	35.308	Exchange difference due to translation of financial statements
JUMLAH EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	8.596.317		8.414.784	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	3.085	2b,5	3.272	NON-CONTROLLING INTEREST
Jumlah Ekuitas	8.599.402		8.418.056	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13.362.993		12.168.517	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the three months ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENJUALAN	2.159.451	2i,2n,21,29	2.011.672	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.439.577)	2i,2n,22,29	(1.316.638)	COST OF SALES
LABA BRUTO	719.874		695.034	GROSS PROFIT
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Distribusi	(137.253)	2i,23	(126.464)	<i>Distribution</i>
Penjualan	(62.987)	2i,23	(55.360)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	(198.643)	2i,2n,24,29	(106.916)	<i>General and administrative</i>
Pendapatan (beban) operasi lainnya				<i>Other operating income (expenses)</i>
Rugi selisih kurs, neto	(20.322)	2c,32	(21.935)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Rugi dari penghapusan dan penjualan aset tetap, neto	-	10	(267)	<i>Loss on write-offs and disposal of property, plant and equipment, net</i>
Lainnya	(411)		488	<i>Others</i>
LABA USAHA	300.258		384.579	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.098		11.309	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(34.367)	2m,2q, 15, 16,17,25	(41.603)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	268.989		354.285	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2k,26		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(88.490)		(108.086)	<i>Current</i>
Tangguhan, neto	3.891		3.195	<i>Deferred, net</i>
BEBAN PAJAK, NETO	(84.599)		(104.891)	TAX EXPENSE, NET
LABA PERIODE BERJALAN	184.390		249.394	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(2.799)	2c,5	12.940	<i>Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currency</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	181.591		262.334	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	184.306		249.268	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	84	2b,5	126	<i>Non-controlling interest</i>
Laba periode berjalan	184.390		249.394	Profit for the period

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the three months ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	181.533		262.022	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	58	2b,5	312	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	181.591		262.334	Total comprehensive income for the period
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham, dasar (dalam Rupiah penuh)	24	21,27	33	Profit attributable to owners of the parent entity per share, basic (in full Rupiah amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the three months ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity		Sub Jumlah/ Sub Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in values of restructuring transaction of entities under common control	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements				
Saldo per 1 Januari 2013	3.831.450	2.472.381	306.516	1.769.129	-	35.308	8.414.784	3.272	8.418.056	Balance at January 1, 2013
Laba periode berjalan	-	-	-	184.306	-	-	184.306	84	184.390	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	2c,5	-	-	-	-	(2.773)	(2.773)	(26)	(2.799)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	184.306	-	(2.773)	181.533	58	181.591	Total comprehensive income
Pembayaran dividen entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(245)	(245)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Saldo per 31 Maret 2013	3.831.450	2.472.381	306.516	1.953.435	-	32.535	8.596.317	3.085	8.599.402	Balance at March 31, 2013

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain))

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the three months ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity		Sub Jumlah/ Sub Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
			Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in values of restructuring transaction of entities under common control	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements				
Saldo per 1 Januari 2012	3.831.450	2.472.381	153.258	1.062.563	-	5.113	7.524.765	2.495	7.527.260	Balance at January 1, 2012
Laba periode berjalan	-	-	-	249.268	-	-	249.268	126	249.394	<i>Profit for the period</i>
Pendapatan komprehensif lain	2c,5	-	-	-	-	12.754	12.754	186	12.940	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	249.268	-	12.754	262.022	312	262.334	<i>Total comprehensive income</i>
Pembayaran dividen entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(180)	(180)	<i>Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest</i>
Saldo per 31 Maret 2012	3.831.450	2.472.381	153.258	1.311.831	-	17.867	7.786.787	2.627	7.789.414	Balance at March 31, 2012

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the three months ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.388.352		2.191.619	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.458.688)		(1.721.123)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi	929.664		470.496	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	3.098		7.648	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(8.831)		(142.464)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(130.953)		(119.580)	Corporate income tax paid
Penerimaan kembali dari kantor pajak	4.348		-	Refund from tax office
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	797.326		216.100	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.494.533)	10	(164.576)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	-	10	1.028	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.494.533)		(163.548)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan hutang bank jangka panjang	250.000		-	Proceed from long-terms bank loans
Penarikan hutang bank jangka pendek	251.928		25.595	Proceed from short-terms bank loans
Pembayaran hutang jangka panjang	-	16	(632.606)	Payments of long-term loans
Pembayaran hutang jangka pendek	(6.883)	15	(10.689)	Payments of short-term loans
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(6.664)		(1.626)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran dividen entitas anak yang tidak dimiliki secara langsung kepada kepentingan non-pengendali	(244)	20	(180)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	488.137		(619.506)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(209.070)		(566.954)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	555.785		1.127.482	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	222		2.340	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	346.937	6	562.868	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga
Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret
2013 dan 2012 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Holcim Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 Nopember 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 18 Mei 2009, dimana Perusahaan memperbaharui Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Lampiran No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11042 tanggal 22 Juli 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2009, tambahan No. 858.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Holcim Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, most recently on May 18, 2009, whereby the Company amended its Articles of Association to comply with the Bapepam-LK's Regulation No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Attachment No. IX.J.1 about Main Substances of Articles of Association of Company Performing A Public Offering and Public Company. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11042 dated July 22, 2009 and was published in Supplement No. 858 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94, dated November 24, 2009.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to cement industry, and to invest in other companies.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Narogong, Jawa Barat, dan Cilacap, Jawa Tengah. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah 2.919 karyawan per 31 Maret 2013 dan 2.892 karyawan per 31 Desember 2012 (tidak diaudit).

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Komisaris

Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Paul Heinz Hugentobler

Arief Tarunakarya Surowidjojo
Madan Lal Narula
Renee Vennesa Indahyati
Wardhana Zecha
Kemal Azis Stamboel
John Daniel Rachmat

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner

Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Eamon John Ginley
Jannus Onggung Hutapea
Patrick Walser
Derek Williamson
Dr. Olaf Nahe
Rully Safari
Lilik Unggul Raharjo
Mochamad Fazri Yulianto

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel
Arief Tarunakarya Surowidjojo

Audit Committee

Chairman
Member
Member

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started commercial operations in 1975. Its products are marketed both domestically and internationally.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Narogong, West Java, and Cilacap, Central Java. The Company and subsidiaries had a total number of employees of 2,919 at March 31, 2013 and 2,892 at December 31, 2012 (unaudited).

At March 31, 2013 and December 31, 2012 the members of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 juta mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678 juta.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 juta (Catatan 19).

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

Saham Perusahaan sebanyak 7.662.900.000 saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disetujui untuk penerbitan pada tanggal 26 April 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company conducted a quasi reorganization on June 30, 2010. Deficit eliminated amounting to Rp3,983,891 million follows the following order:

- 1. Elimination against the revaluation increment balance in the asset values amounting to Rp2,680,678 million.*
- 2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 million (Note 19).*

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. Such shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

The Company's shares totaling 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on April 26, 2013.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dalam negeri. Mata uang fungsional entitas anak di luar negeri adalah dalam Ringgit Malaysia dan laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2c).

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun secara konsisten dengan menggunakan kebijakan akuntansi dan pelaporan sebagaimana diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesian, which comprise the Statements (PSAK) and Interpretations (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on the Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and its local subsidiaries' functional currency. The foreign subsidiaries' functional currency is Malaysian Ringgit and their financial statements are measured using such currency (Note 2c).

The interim consolidated financial statements are prepared using consistent accounting and reporting policies applied in the preparation of the annual consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 5 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP (Kepentingan Nonpengendali) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan dalam suatu entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries mentioned in Note 5, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI (Non-Controlling Interest) even if that results in a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak (Kelompok Usaha) mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and subsidiaries (Group) acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the company's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

**Kombinasi Bisnis antara Entitas
Sepengendali**

Efektif pada tanggal 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Sesuai dengan PSAK tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan maupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal tahun laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dengan nilai pengalihan dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan neto terhadap akun Tambahan Modal Disetor di bagian ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Business Combinations (continued)

**Business Combination among Entities
Under Common Control**

Effective on January 1, 2013, the Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination on Entities Under Common Control".

Under the PSAK, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interests method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other period presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the year presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Values of Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" and is presented net against the Additional Paid-in Capital account under equity section.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali entitas anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Laporan keuangan entitas anak di luar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, jika ada, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and
Translation**

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations. The financial statements of foreign subsidiaries, whose operations are an integral part of the operations of the Company, if any, are translated to Rupiah using the same procedures.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pembukuan Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd., dan entitas anaknya (disebut HMSB) diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas HMSB pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan pada Pendapatan Komprehensif Lainnya pada akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs konversi Dolar AS dan Ringgit Malaysia yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia, pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 diungkapkan pada Catatan 32.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

The books of accounts of Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd., and its subsidiaries (referred to as HMSB) are maintained in Malaysian Ringgit which is also the functional currency of the entities. For consolidation purposes, the assets and liabilities of HMSB at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at such date, revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the year, while equity accounts are translated at historical rates. Resulting foreign exchange is presented in Other Comprehensive Income under "Exchange Difference due to Translation of Financial Statements" account in the consolidated statements of financial position.

The US Dollar and Malaysian Ringgit conversion rates, referred to Bank Indonesia's middle rates of exchange on transaction, used at March 31, 2013 and 2012 are disclosed in Note 32.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans as well as not restricted as to use.

e. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya.

g. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories (continued)

The Company and subsidiaries provide allowance for decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spareparts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spareparts, the allowance is based on certain percentages determined by the Company and subsidiaries.

Cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods.

g. Property, Plant and Equipment

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", which impacts recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 30
Alat pengangkutan	3 - 20
Peralatan kantor	2 - 8

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 25 (2011), tentang hak atas tanah. Sesuai dengan ISAK tersebut, tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah pertambangan didepleksi berdasarkan metode jumlah unit produksi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment
(continued)**

Property, plant and equipment, except land and quarry, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

<i>Buildings and facilities</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Office equipment</i>

Effective on January 1, 2012, the Group also adopted ISAK No. 25 (2011) on landrights. Under the said ISAK, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Quarry is depleted based on the unit of production method.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan dan untuk dijual dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi yang memenuhi kriteria menurut PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang aset tidak lancar untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset tersebut tidak disusutkan sejak tanggal klasifikasi. Jika kriteria dalam PSAK tersebut tidak terpenuhi, aset-aset tersebut disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lainnya yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment
(continued)**

Unused property, plant and equipment and held for sale within one year from the date of classification which meet the criteria in PSAK No. 58 (Revised 2009) regarding non-current asset held for sale and discontinued operations, are stated at the lower of carrying amount or fair value less cost to sell and presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position. Such assets are not depreciated since the date of classification. If the criteria in the said PSAK are not met, the assets are presented as part of non-current assets.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Capitalization of Borrowing Costs

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds. Other financing charges include exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

j. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti-berimbalan jangka panjang, imbalan kesehatan pasca-kerja). Kelompok Usaha telah memilih tetap menggunakan "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan jangka panjang. Kelompok Usaha juga melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Share Issuance Costs

Share issuance costs were recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales are recognized when the goods are delivered to the customers and title has passed, while export sales are recognized when the goods are shipped (*F.O.B. Shipping Point*). Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

j. Employee Benefits

Effective on January 1, 2012, the Group follows PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Group has chosen to retain the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains or losses incurred in its long-term benefits. The Group also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Selanjutnya pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan.

Entitas anak di Indonesia menyediakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak.

Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mengakui kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya berupa masa persiapan pensiun (MPP), fasilitas kesehatan masa pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan proyeksi akumulasi iuran pemberi kerja yang belum diakui dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits (continued)

The Company has a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The pension fund is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Further in 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% from monthly salary of those employees. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan.

The subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment benefit schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries.

In addition, the Company and its subsidiaries also provide other post-employment benefits i.e. pension preparation year (MPP), retirement health facilities and other long-term employee benefits i.e., long service award and leave allowance. No funding has been made to these benefits schemes.

The post-employment benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefits liability as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, past service cost and projected accumulated employer contribution and as reduced by the fair value of assets of the program, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing program pada tahun pelaporan sebelumnya yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama tahun rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu serta keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Beban uang pisah diakui hanya jika Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk memberhentikan hubungan kerja karyawan sebelum umur pensiun normal atau menyediakan pesangon karena suatu penawaran untuk melakukan pengunduran diri secara sukarela.

Entitas anak di Malaysia, sesuai dengan peraturan setempat, membayar iuran untuk para karyawannya yang berhak kepada *Employees Provident Fund*. Iuran pasti yang dibayarkan oleh entitas anak diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

k. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits (continued)

The cost of providing post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefits obligations and 10% of the fair value of plan assets are amortized on straight-line method over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average year until the benefits become vested.

Other long-term employee benefits are determined using the *Projected Unit Credit* method. Past service cost and actuarial gain or losses are recognized immediately. The long-term benefits liability recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefits liability.

Severance cost is recognized only when the Company or subsidiaries are committed to terminate the employment of an employee before normal retirement age or provide severance benefits as a result of an offer made to encourage voluntary resignation.

The subsidiaries in Malaysia, as required by local law, make contributions to the *Employees Provident Fund* for their eligible employees. The defined contributions made by the subsidiaries are recognized as expense in the statements of comprehensive income as incurred.

k. Income Tax

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Beban Umum dan Administrasi - Lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Prior to January 1, 2012, the Group presented interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, as part of "General and Administrative - Others" in the consolidated statements of comprehensive income. Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Income (Expense) - Current" in the consolidated statements of comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statements of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pajak penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada) kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban
- Piutang dan hutang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terhutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau hutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Laba per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Kelompok Usaha.

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

m. Provisi

Perusahaan dan entitas anak membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir periode laporan.

Provisi lain diakui apabila terdapat kewajiban secara hukum atau konstruktif yang timbul dari peristiwa masa lalu dan jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value add tax and other relevant tax, if any) except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

i. Basic Earnings per Share

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity with the weighted-average number of shares outstanding.

m. Provisions

The Company and its subsidiaries provide for the costs of provision for quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at end of reporting period.

Other provisions are recognized when there exists a legal or constructive obligation arising from past events and a reliable estimate can be made as to the amount that will be required to settle that obligation.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Leases

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan atau entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Under a finance lease from a lessee perspective, the Company and subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company or subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Kelompok Usaha yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company or its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and certain non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. All the Company and subsidiaries' financial assets are classified as loans and receivables.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi hutang, biaya masih harus dibayar, hutang sewa pembiayaan dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. *Financial Instruments (continued)*

(i) *Financial assets (continued)*

Subsequent measurement (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) *Financial liabilities*

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and subsidiaries' financial liabilities include accounts payable, accrued expenses, obligations under finance lease and loans.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification. All the Company and subsidiaries' financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries assess at end of reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

**Financial assets carried at amortized
cost (continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

(vii) Penghentian pengakuan

(vii) Derecognition

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui sebagai laba rugi.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Asset", the Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

1. Cadangan umum (*legal reserve*);
2. Cadangan khusus;
3. Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas;
4. Tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya;
5. Modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 1a, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

PSAK No. 51 (Revisi 2003) telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

t. Hak pengelolaan tambang

Hak pengelolaan tambang yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis (akuisisi ISB) diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat pasti. Hak tersebut akan berakhir pada tahun 2029 (Catatan 5).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Quasi Reorganization

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

Under such PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

1. Legal reserve;
2. Special reserve;
3. Revaluation increment on assets and liabilities;
4. Additional paid-in capital and the similar accounts;
5. Share capital.

As discussed in Note 1a, the Company conducted quasi reorganization as of June 30, 2010 following the provisions of the above PSAK.

PSAK No. 51 (Revised 2003) has been revoked by The Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective January 1, 2013.

t. Quarry management rights

Quarry management rights acquired in a business combination (acquisition of ISB) is amortized on a straight-line method over its finite useful life. The rights expires in year 2029 (Note 5).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgment

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Transaksi Penggabungan Usaha Menggunakan Nilai Buku

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 5, Perusahaan telah mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*) dengan nilai buku untuk tujuan perpajakan sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan SDA, entitas anak.

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Dirjenl Pajak No. KEP-90/WPJ.19/2013 tanggal 29 Januari 2013 yang menolak penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam penggabungan usaha dengan SDA. Perusahaan sedang menelaah situasi dan merencanakan untuk mengajukan keberatan atas keputusan ini. Efek pajak terkait, jika ada, masih belum dapat diestimasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup konsekuensi perpajakan jika Perusahaan tidak mendapatkan persetujuan tersebut.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi untuk transaksi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2013 adalah Rp120.242 juta (31 Desember 2012: Rp120.242 juta). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Merger Transaction Using Book Value

As explained in Note 5, the Company has submitted its request for approval to the Directorate General of Taxation (DGT) to use the pooling-of-interests method using the book value for taxation purpose in relation to the merger transaction with SDA, a subsidiary.

On January 31, 2013, the Company has received the DGT Decision Letter No. KEP-90/WPJ.19/2013 dated January 29, 2013 rejected the use of book value in asset transfer in the merger with SDA. The Company is still analyzing the situation and planning to contest the decision. The related tax effect, if any, cannot be estimated yet at the financial statement issuance date.

These consolidated financial statements do not take into account for the tax consequences that may arise should the Company is not able to obtain such approval.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition transaction's accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of March 31, 2013 is Rp120,242 million (December 31, 2012: Rp120,242 million). Further details are disclosed in Note 5.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill
(lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp821.375 juta (31 Desember 2012: Rp850.915 juta). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment (continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Accounts Receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of March 31, 2013 is Rp821,375 million (December 31, 2012: Rp850,915 million). Further details are contained in Note 7.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp226.901 juta (31 Desember 2012: Rp211.200 juta). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali tanah pertambangan didepleksi berdasarkan metode jumlah unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp10.902.242 juta (31 Desember 2012: Rp9.588.783 juta). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated employee benefits liabilities as of March 31, 2013 is Rp226,901 million (December 31, 2012: Rp211,200 million). Further details are disclosed in Note 28.

Depreciation of Property, Plant and Equipment (PPE)

The costs of PPE are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for quarry reserve which is depleted based on the unit of production method. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 2 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's PPE as of March 31, 2013 is Rp10,902,242 million (December 31, 2012: Rp9,588,783 million). Further details are disclosed in Note 10.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan, diungkapkan pada catatan 26.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp815.556 juta (31 Desember 2012: Rp734.724 juta). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Provisi untuk Biaya Restorasi Tanah Tambang

Kelompok Usaha melakukan penelaahan provisi restorasi atas tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang perlu dilakukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi (+/- 5%) dan perubahan tingkat bunga diskonto (5,5%). Unsur ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

The related deferred tax assets recognized which are estimated recoverable, are disclosed in note 26.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of March 31, 2013 is Rp815,556 million (December 31, 2012: Rp734,724 million). Further details are disclosed in Note 8.

Provision for Quarry Restoration

The Group assesses its quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates (+/- 5%) and changes in discount rates (5.5%). Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk Biaya Restorasi Tanah Tambang
(lanjutan)

Perubahan estimasi biaya masa mendatang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kenaikan atau penurunan pada provisi restorasi dan aset restorasi yang bersangkutan, sedangkan faktor jumlah diskonto (*unwinding of the discount*) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya, yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi hutang, biaya masih harus dibayar, hutang sewa pembiayaan dan pinjaman, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012:

	31 Maret 2013/March 31, 2013		31 Des. 2012/Dec 31, 2012	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	346.937	346.937	555.785	555.785
Piutang, neto	818.246	818.246	846.862	846.862
Aset tidak lancar lain-lain	15.514	15.514	15.426	15.426
Jumlah	1.180.697	1.180.697	1.418.073	1.418.073
Liabilitas Keuangan				
Hutang	1.156.901	1.156.901	989.079	989.079
Biaya masih harus dibayar	295.552	295.552	228.299	228.299
Pinjaman bank jangka pendek	332.775	332.775	88.467	88.467
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pihak ketiga	21.929	21.929	22.117	22.117
Hutang sewa pembiayaan	71.733	71.733	66.157	66.157
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				
Pihak berelasi	850.018	879.544	823.097	855.853
Pihak ketiga	1.218.656	1.218.656	719.929	719.929
Jumlah	3.497.564	3.977.090	2.937.145	2.969.901

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Quarry Restoration (continued)

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statements of financial position by either increasing or decreasing the restoration liability and related restoration assets while the periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The Company and subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and certain non-current financial assets which arise from their business operations. Their financial liabilities include accounts payable, accrued expenses, obligations under finance lease and loans which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Company and subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2013 and December 31, 2012:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Accounts receivable, net
Other non-current assets

Total

Financial Liabilities
Accounts payable
Accrued expenses
Short-term bank loans
Current maturities of long-term loans
Third parties
Obligations under finance lease
Long-term loans - net of current maturities
Related party
Third parties

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("willing parties"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas dan piutang - neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Aset tidak lancar lainnya

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan uang jaminan. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

3. Hutang, biaya masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

4. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dan hutang sewa pembiayaan

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga, termasuk sewa pembiayaan, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang pihak berelasi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents and accounts receivable - net

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Other non-current assets

The financial assets presented in this account comprise of security deposits. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

3. Accounts payable, accrued expenses and short-term bank loans

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Long-term loans from third parties and a related party, including current maturities, and obligations under finance lease

The financial liabilities from third parties, including from finance leases are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

The fair value of the long-term loan from a related party is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan atau melalui entitas anaknya memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum eliminasi/Before elimination)	
					31 Mar 2013/ Mar 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100,00%	1990	595.669	607.159
PT Wahana Transtama (WT)	Jakarta	Jasa angkutan/ Transportation	98,90%	1990	2.271	2.365
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2000	43.958	44.095
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2001	10.243	10.318
PT Ready mix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100,00%	1992	31.530	24.128
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100,00%	2007	13.640	12.291
PT Bintang Polindo Perkasa (BPP)	Banten	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	2008	266.057	256.030
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan entitas anak/ and subsidiaries	Malaysia	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	1994	838.016	767.121

CIFL dan CIFCO tidak lagi aktif setelah novasi pinjaman Tranche B terdahulu kepada Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2009 (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2012, SDA telah dimerger (bergabung) secara hukum dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/surviving entity) tanpa melalui proses likuidasi. Penggabungan SDA ke dalam Perusahaan disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 13 April 2012 sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 81 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tanggal 13 April 2012, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-34923 tanggal 26 September 2012 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0085301.AH.01.09 Tahun 2012. SDA sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah merger atau penggabungan usaha dari SDA. Perusahaan telah mengajukan permohonan ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku untuk merger (catatan 26).

5. SUBSIDIARIES

The Company or through its subsidiaries has ownership interests in the following subsidiaries:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum eliminasi/Before elimination)	
			31 Mar 2013/ Mar 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
PT Holcim Beton (HB)	100,00%	1990	595.669	607.159
PT Wahana Transtama (WT)	98,90%	1990	2.271	2.365
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	100,00%	2000	43.958	44.095
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	100,00%	2001	10.243	10.318
PT Ready mix Concrete Indonesia (RCI)	100,00%	1992	31.530	24.128
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	100,00%	2007	13.640	12.291
PT Bintang Polindo Perkasa (BPP)	100,00%	2008	266.057	256.030
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan entitas anak/ and subsidiaries	100,00%	1994	838.016	767.121

CIFL and CIFCO are no longer active after the novation of former Tranche B loan to the Company on October 29, 2009 (Note 16).

At June 30, 2012, SDA has been legally merged into the Company (surviving entity) without going through liquidation process. The merger of SDA into the Company was approved by the shareholders in their Extraordinary General Shareholders' Meeting held on April 13, 2012 as covered in Notarial Deed No. 81 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated April 13, 2012, which has been acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights in its Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.10-34923 dated September 26, 2012 with Company Registration Number AHU-0085301.AH.01.09 Year 2012. As SDA prior to merger was a wholly-owned subsidiary and consolidated to the Company, there is no impact to the consolidated financial statements or change in the capital structure of the Company post merger of SDA. The Company has submitted its request for approval from the Directorate General of Taxation (DGT) using book value for the merger (note 26).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2010, salah satu entitas anak Perusahaan, Holcim Sdn. Bhd. Malaysia (HSB) telah menyampaikan *Form 66* kepada *Companies Commission of Malaysia* untuk permohonan likuidasi secara sukarela. HSB diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2009 dan merupakan perusahaan *holding*. Sebelum likuidasi sukarela tersebut, HSB memiliki satu entitas anak yang dimiliki secara langsung yang bergerak dalam produksi semen, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan dua entitas anak yang dimiliki tidak langsung melalui HMSB yaitu Geocycle Malaysia Sdn. Bhd. dan Holcim Marketing (Malaysia) Sdn. Bhd. Likuidasi tersebut secara resmi telah selesai pada tanggal 21 Juli 2011 sesuai dengan yang tercantum pada *Form 75 (borang 75) Companies Commission of Malaysia* dengan rujukan No. 303541-H. Setelah HSB dilikuidasi, Perusahaan memiliki saham secara langsung di HMSB.

Selisih antara harga perolehan dengan nilai tercatat investasi pada HSB pada tanggal akuisisi (September 2009) dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp114.928 juta dan disajikan neto terhadap akun Tambahan Modal Disetor di bagian ekuitas (Catatan 19). Transaksi akuisisi HSB sudah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2009.

Laporan keuangan konsolidasian HMSB dan entitas anaknya diselenggarakan dalam Ringgit Malaysia. Pengaruh neto atas selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan tersebut ke Rupiah untuk tujuan konsolidasi ke Perusahaan sebesar Rp(2.799) juta untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2013 (31 Maret 2012: Rp(12.940) juta) dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

5. SUBSIDIARIES (continued)

On May 18, 2010, one of the Company's subsidiaries, Holcim Sdn. Bhd. Malaysia (HSB), filed Form 66 to the Companies Commission of Malaysia for a voluntary liquidation. HSB was acquired by the Company in 2009 and was a holding company. Prior to the voluntary liquidation, it owned one direct operating subsidiary engaged in cement production, which is Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) and two indirect subsidiaries via HMSB, which are Geocycle Malaysia Sdn. Bhd. and Holcim Marketing (Malaysia) Sdn. Bhd. The final liquidation officially was completed on July 21, 2011 as stated in Form 75 (borang 75) the Companies Commission of Malaysia with referral No. 303541-H. After the liquidation of HSB, the Company directly owns the shares in HMSB.

The difference between the acquisition cost and the carrying amount of investment in HSB at acquisition date (September 2009) is recorded under "Difference in Values of Restructuring Transaction among Entities under Common Control" amounting to Rp114,928 million and is presented net against the Additional Paid-in Capital account under equity section (Note 19). The acquisition of HSB was approved by the Company's shareholders in their Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 18, 2009.

The consolidated financial statements of HMSB and its subsidiaries are maintained in Malaysian Ringgit. The net foreign exchange impact due to translation of such financial statements into Rupiah for consolidation purpose to the Company amounting to Rp(2,799) million for the three months period ended March 31, 2013 (March 31, 2012: Rp(12,940) million) is recorded as other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)**
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Akuisisi di tahun 2012

Pada tanggal 1 November 2012, HMSB, entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham di ISB Kuari Kota tinggi Sdn. Bhd. (ISB), entitas non-publik, yang bergerak dalam bisnis penambangan dan perdagangan granit dan produk-produk penambangan.

Dengan akuisisi ISB, HMSB akan menjadi lebih kompetitif terhadap para pesaing yang terintegrasi secara vertikal karena ISB sanggup memasok tambahan "fraction stone" dan abu batu. Investasi ini juga akan membuat HMSB mampu untuk memasuki usaha material bangunan lainnya sehingga akan mendiversifikasi sumber pendapatan di luar semen dan beton jadi dan juga membangun sumber daya manusia yang diperlukan untuk mengoperasikan bisnis penambangan. ISB memegang hak penambangan sampai dengan tanggal 20 April 2029.

Dalam akuisisi ini, HMSB mengambil aset tetap dan uang jaminan, sedangkan aset dan liabilitas lainnya diambil oleh pemilik sebelumnya.

Nilai wajar dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas teridentifikasi ISB pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	(dalam Ringgit Malaysia penuh/ In full Malaysian Ringgit)		
	FV	CA	
Kas dan setara kas	60.000	87.000	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lain-lain	-	992.000	Trade and other receivables
Uang jaminan	129.000	129.000	Refundable deposits
Aset tetap	636.000	636.000	Property, plant and equipment
Hak pengelolaan tambang*)	40.547.000	-	Quarry management rights*)
	41.372.000	1.844.000	
Hutang usaha dan lain-lain	-	749.000	Trade and other payables
Liabilitas pajak tangguhan	10.137.000	164.000	Deferred tax liabilities
Hutang pajak penghasilan	-	106.000	Income tax payable
	10.137.000	1.019.000	
Aset teridentifikasi neto	31.235.000	825.000	Identifiable net assets

FV = Nilai wajar/Fair value

CA = Nilai tercatat/Carrying amount

*) = Ekuivalen Rp131.703 juta/Equivalent to Rp 131,703 million

5. SUBSIDIARIES (continued)

Acquisition in 2012

On November 1, 2012, HMSB, a subsidiary, acquired 100% share ownership in ISB Kuari Kota Tinggi Sdn. Bhd. (ISB), a non-listed company, which is involved in the carrying on the business of quarrying and trading of granite and quarry products.

By acquiring ISB, HMSB will be more competitive against its vertically integrated competitors as ISB is able to supply additional fraction stone and quarry dust. The investment would also enable HMSB to enter into another building materials business thus diversifying its revenue stream from just cement and readymix and also to build the human capital necessary to operate the quarry business. ISB is holding the mining rights of the quarry up to April 20, 2029.

In the acquisition, HMSB only took over the property, plant and equipment and the refundable deposits, while other assets and liabilities were taken by the previous owner.

The fair value and carrying amount of the identifiable assets and liabilities of ISB at acquisition date are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan**
**Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And**
**For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Akuisisi di tahun 2012 (lanjutan)

Goodwill yang timbul dari akuisisi dihitung seperti berikut (dalam Ringgit Malaysia penuh):

Nilai imbalan kas yang dialihkan/*Purchase cash consideration transferred*
Imbalan non-kas/*Non-cash consideration*
Dikurangi kas yang diperoleh/*Less cash acquired*

Neto/*Net*

Nilai imbalan kas yang dialihkan/*Purchase cash consideration transferred*
Nilai wajar aset teridentifikasi neto/*Fair value of identifiable net assets*

Goodwill

Ekuivalen dalam jutaan Rupiah/*Equivalent in millions of Rupiah*

Goodwill yang timbul dari akuisisi ini tidak dapat dikurangkan secara pajak di Malaysia serta tidak dapat lagi diidentifikasi lebih lanjut.

Tidak terdapat liabilitas/imbalan kontingen yang timbul dari akuisisi ISB.

Sejak tanggal akuisisi (1 November 2012), ISB memberikan kontribusi rugi sebesar MYR251.000 atau ekuivalen sebesar Rp766,5 juta terhadap laba tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dari HMSB.

Jumlah biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan akuisisi ISB yang dibebankan ke laba rugi adalah sebesar MYR960.000 atau ekuivalen Rp2.912 juta.

Perusahaan telah memenuhi peraturan BAPEPAM-LK yang terkait sehubungan dengan akuisisi ISB.

Goodwill

Nilai tercatat goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)
Akuisisi BPP di 2008	13.708	13.708
Akuisisi RCI di 2008	9.658	9.658
Akuisisi HMSB dan entitas anak di 2009	92.910	92.910
Akuisisi ISB di 2012	3.966	3.966
Jumlah	120.242	120.242

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penurunan nilai atas goodwill.

5. SUBSIDIARIES (continued)

Acquisition in 2012 (continued)

The goodwill arising from the acquisition is calculated as follows (in full Malaysian Ringgit):

32.490.000
-
60.000

32.430.000

32.490.000

31.235.000

1.255.000

3.966

The goodwill arising from the acquisition is non-deductible for tax purpose in Malaysia and cannot be further identifiable.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of ISB.

Since the acquisition date (November 1, 2012), ISB contributed a loss of MYR251,000 or equivalent Rp766.5 million to HMSB's profit for the year ended December 31, 2012.

Total transaction costs incurred in relation to the acquisition of ISB which is charged to profit and loss amounting to MYR960,000 or equivalent to Rp2,912 million.

The Company has complied with relevant BAPEPAM-LK's rules pertaining to the acquisition of ISB.

Goodwill

The carrying amounts of goodwill arising from acquisitions of subsidiaries are as follows:

Acquisition of BPP in 2008
Acquisition of RCI in 2008
Acquisition of HMSB and subsidiaries
in 2009
Acquisition of ISB in 2012

Total

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the management believes that no impairment loss is required on the goodwill.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

6. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Kas	6.402	5.979	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	88.044	104.592	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	80.739	287.342	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30.998	37.969	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	24.003	28.002	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.937	26.564	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.393	5.002	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	3.087	3.087	Deutsche Bank AG
Bank lainnya	112	416	Other banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	23.175	2.491	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	4.671	4.720	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
The Royal Bank of Scotland Bank lainnya	1.847 220	2.122 222	The Royal Bank of Scotland Other banks
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad (Maybank)	33.209	35.189	Malayan Banking Berhad (Maybank)
Bank lainnya	10.677	655	Other banks
Sub-jumlah	329.112	538.373	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000	4.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	5.552	5.559	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
The Royal Bank of Scotland	1.871	1.874	The Royal Bank of Scotland
Sub-jumlah	11.423	11.433	Sub-total
Jumlah	346.937	555.785	Total

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	4,00% - 5,50%	5,00% - 6,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,01%	0,00%	U.S. Dollar

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

The Company and subsidiaries do not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)**
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 29)	321	1.378	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	821.054	849.537	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.108)	(40.746)	Allowance for impairment losses
Neto	778.946	808.791	Net
Jumlah	779.267	810.169	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age
Belum jatuh tempo	411.569	487.877	Current
1 - 30 hari	266.527	258.977	1 - 30 days
31 - 90 hari	55.501	50.103	31 - 90 days
91 - 360 hari	53.738	19.451	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	34.040	34.507	Over 360 days
Jumlah	821.375	850.915	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.108)	(40.746)	Allowance for impairment losses
Neto	779.267	810.169	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	643.533	717.771	Rupiah
Ringgit Malaysia	172.746	125.717	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	5.096	7.427	U.S. Dollar
Jumlah	821.375	850.915	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.108)	(40.746)	Allowance for impairment losses
Neto	779.267	810.169	Net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode	40.746	33.903	Balance at beginning of period
Penambahan	1.412	12.519	Additions
Pembalikan dan penghapusan	-	(6.016)	Reversals and write-offs
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(50)	340	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo akhir periode	42.108	40.746	Balance at end of period

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perusahaan melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi tidak tertagihnya piutang yang sudah lama jatuh tempo berdasarkan penelaahan individual dan penetapan persentase atas jumlah piutang.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The Company provides allowance for impairment losses to anticipate uncollectible accounts on long overdue amounts based on individual assessment and percentage of outstanding receivables.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Barang jadi	126.527	85.346	Finished goods
Barang dalam proses	234.732	184.701	Work in process
Bahan baku	78.565	67.066	Raw materials
Bahan pembantu	106.938	145.983	Auxiliary materials
Suku cadang	271.320	242.178	Spare parts
Barang dalam perjalanan	(2.526)	9.450	Goods in transit
Jumlah	815.556	734.724	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(44.862)	(47.637)	Allowance for decline in value of inventories
Neto	770.694	687.087	Net

8. INVENTORIES

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode	47.637	44.165	Balance at beginning of period
Provisi	-	3.472	Provision
Pembalikan	(2.775)	-	Reversal
Saldo akhir periode	44.862	47.637	Balance at end of period

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp1.439.577 juta untuk tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2013 (2012: Rp1.316.638 juta) (Catatan 22).

Inventories charged to cost of sales amounted to Rp1,439,577 million for the three months ended March 31, 2013 (2012: Rp1,316,638 million) (Note 22).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate at the reporting dates.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)**
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset dalam penyelesaian (Catatan 10), diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$535 juta. Aset dalam penyelesaian diasuransikan atas *erection all risks* sebesar US\$502 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

8. INVENTORIES (continued)

At March 31, 2013, inventories and property, plant and equipment, except land, quarry and assets under construction (Note 10), are insured under *industrial special risks* and other risks for US\$535 million. Assets under construction are insured against *erection all risks* amounting to US\$502 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)
a. Pajak dibayar di muka		
Pajak penghasilan dibayar dimuka	77.547	17.380
Pajak Pertambahan Nilai	-	14.809
Jumlah	77.547	32.189
b. Biaya dibayar di muka		
Sewa	18.560	21.513
Asuransi	13.631	21.139
Lain-lain	4.191	3.471
Jumlah	36.382	46.123

9. PREPAID TAXES AND ADVANCES

a. Prepaid taxes	
Prepaid income taxes	
Value Added Tax	
Total	
b. Prepaid expenses	
Rental	
Insurance	
Others	
Total	

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Maret/March 31, 2013 (Tidak diaudit/Unaudited) (Tiga bulan/Three months)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Costs
Tanah dan sewa	518.904	(249)	-	-	518.655	Land and leasehold
Tanah pertambangan	786.660	-	-	-	786.660	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.412.169	451	-	-	2.412.620	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	8.476.174	20.264	-	-	8.496.439	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	463.284	37.697	-	-	500.981	Transportation equipment
Peralatan kantor	185.547	791	-	3	186.341	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	2.651.240	(64.159)	1.459.131	-	4.046.212	Construction in progress
Alat pengangkutan melalui sewa pembiayaan	81.938	-	-	-	81.938	Transportation equipment under finance lease
Jumlah	15.575.916	(5.205)	1.459.131	3	17.029.846	Total
Akumulasi penyusutan, depleksi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation, depletion and impairment
Tanah dan sewa	16.269	(135)	213	-	16.347	Land and leasehold
Tanah pertambangan	33.262	-	408	-	33.670	Quarry
Bangunan dan prasarana	904.445	(393)	18.800	-	922.852	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	4.509.541	(1.828)	114.064	-	4.621.777	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	362.269	(186)	7.342	-	369.425	Transportation equipment
Peralatan kantor	158.386	(50)	2.239	(3)	160.572	Office equipment
Alat pengangkutan melalui sewa pembiayaan	2.961	-	-	-	2.961	Transportation equipment under finance lease
Jumlah	5.987.133	(2.592)	143.066	(3)	6.127.604	Total
Nilai tercatat	9.588.783				10.902.242	Carrying amount

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/December 31, 2012
(Diaudit/Audited)
(Satu tahun/One year)

	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Costs
Tanah dan sewa	513.351	5.553	-	-	518.904	Land and leasehold
Tanah pertambangan	786.660	-	-	-	786.660	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.360.307	82.448	7	30.593	2.412.169	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	8.378.930	191.707	483	94.946	8.476.174	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	437.419	46.320	-	20.455	463.284	Transportation equipment
Peralatan kantor	180.798	3.337	1.453	41	185.547	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	1.075.782	(273.247)	1.848.705	-	2.651.240	Construction in progress
Alat pengangkutan melalui sewa pembiayaan	13.108	-	68.830	-	81.938	Transportation equipment under finance lease
Jumlah	13.746.355	56.118	1.919.478	146.035	15.575.916	Total
Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation, depletion and impairment
Tanah dan sewa	13.538	1.484	1.247	-	16.269	Land and leasehold
Tanah pertambangan	31.362	-	1.900	-	33.262	Quarry
Bangunan dan prasarana	848.644	4.198	73.501	21.898	904.445	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	4.107.673	19.967	460.428	78.527	4.509.541	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	357.202	1.608	22.980	19.521	362.269	Transportation equipment
Peralatan kantor	149.097	513	8.785	9	158.386	Office equipment
Alat pengangkutan melalui sewa pembiayaan	587	-	2.374	-	2.961	Transportation equipment under finance lease
Jumlah	5.508.103	27.770	571.215	119.955	5.987.133	Total
Nilai tercatat	8.238.252				9.588.783	Carrying amount

Kolom reklasifikasi, masing-masing untuk harga perolehan dan akumulasi penyusutan, dalam mutasi di atas sudah termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian HMSB masing-masing sebesar Rp(5.198) juta dan Rp(2.592) juta untuk tiga bulan yang berakhir 31 March 2013 (31 Desember 2012: Rp56.118 juta dan Rp27.770 juta).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2013 terutama merupakan biaya untuk fasilitas efisiensi produksi sebesar Rp472.279 juta yang diperkirakan akan selesai sebelum akhir tahun 2013 dan untuk proyek ekspansi Tuban (disebut "Proyek Tuban 1") sebesar Rp2.794.396 juta yang mencerminkan kira-kira 57,3% (31 Desember 2012: 46,5%) dari jumlah estimasi nilai total proyek. Ekspektasi target tanggal penyelesaian untuk proyek Tuban 1 terbagi dalam beberapa tahapan mulai dari Juni 2013 sampai ke akhir tahun. Pada kuartal pertama tahun 2013, Perusahaan juga memulai proyek ekspansi kedua (disebut "Proyek Tuban 2") dalam area yang sama dengan Tuban 1 dan telah mencatat jumlah pengeluaran biaya sebesar Rp779.537 juta pada tanggal 31 Maret 2013. Proyek Tuban 2 ini ditargetkan selesai pada 2015 (Catatan 31h).

The reclassification column, both cost and accumulated depreciation, in the movements above includes the exchange difference due to translation of HMSB's consolidated financial statements of Rp(5,198) million and Rp(2,592) million for three months ended March 31, 2012 (December 31, 2012: Rp56,118 million and Rp27,770 million), respectively.

Construction in progress at March 31, 2013 mainly consists of capital expenditures for production efficiency facilities amounting to Rp472,279 million which are expected to be completed before end of 2013 and for Tuban expansion project (referred to as "Tuban 1 project") amounting to Rp2,794,396 million which approximates 57.3% (December 31, 2012: 46.5%) from the estimated total project costs. The expected completion date for Tuban 1 project is targeted in several stages from June 2013 towards end of the year. In the first quarter of 2013, the Company also has initiated the second expansion project (referred to as "Tuban 2 project") within the same area of Tuban 1 project and has incurred a total expenditures of Rp779,537 million at March 31, 2013. Tuban 2 project is targeted to complete by 2015 (Note 31h).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi yang berasal dari pembiayaan barang modal untuk proyek ekspansi Tuban tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp7.348 juta (31 Desember 2012: Rp6.295 juta).

Pada tanggal 31 Maret 2013, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah sejumlah Rp473.738 juta. Aset-aset ini masih digunakan oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Tanah pertambangan	6.703
Bangunan dan prasarana	1.033
Mesin dan peralatan	292.501
Alat pengangkutan	100.725
Peralatan kantor	72.776
Jumlah	473.738

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya yang berlokasi di Indonesia lebih tinggi nilainya sekitar Rp601.295 juta dibandingkan dengan nilai bukunya pada tanggal tersebut.

Untuk tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2013, tidak ada penghapusan dan penjualan aset tetap (31 Maret 2012: nilai tercatat Rp1.295 juta ; kerugian Rp267 juta).

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan sebagai berikut untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012:

	2013	2012
Beban pokok penjualan	142.421	139.522
Beban umum dan administrasi	399	404
Beban penjualan	246	435
Jumlah	143.066	140.361

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Capitalized borrowing costs from the financing for capital expenditure of Tuban expansion project March 31, 2013 is Rp7,348 million (December 31, 2012: Rp6,295).

At March 31, 2013, the acquisition cost of the assets which have been fully depreciated amounted to Rp473,738 million. These assets are still being used by the Company with the details as follows:

	6.703	Quarry
	1.033	Buildings and facilities
	292.501	Machinery and equipment
	100.725	Transportation equipment
	72.776	Office equipment
Jumlah	473.738	Total

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2011, the Company estimated its major classes of assets located in Indonesia are higher by about Rp601,295 million in value compared to their carrying amounts at such date.

For the three months ended March 31, 2013, no write-off and disposal of assets recognized (March 31, 2012: carrying amount Rp1,295 million ; loss Rp267 million).

Depreciation and depletion expenses are allocated as follows for the years ended March 31, 2013 and 2012:

	142.421	139.522	Cost of sales
	399	404	General and administrative expenses
	246	435	Selling expenses
Jumlah	143.066	140.361	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013, persediaan (Catatan 8) dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$535 juta. Aset dalam penyelesaian diasuransikan atas *erection all risks* sebesar US\$502 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset terhadap risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan menandatangani sebuah perjanjian induk sewa pembiayaan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing untuk sewa pembiayaan alat berat. Setiap sewa diatur melalui Perjanjian Penawaran Sewa terpisah (*Offer to Lease Agreement*). Berdasarkan Perjanjian Penawaran Sewa yang telah ditandatangani, masa sewa pembiayaan adalah selama 3 tahun yang dikenakan bunga mengambang berkisar 5,66% sampai dengan 6,77% di atas US\$ SIBOR 3-bulanan per tahun dan 8,7% sampai dengan 8,8% di atas JIBOR Rupiah 3-bulanan per tahun.

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Kurang dari satu tahun	37.487	30.133	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun	47.956	47.177	<i>Above one year</i>
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan di masa mendatang	85.443	77.310	<i>Total future lease payments</i>
Dikurangi: Beban bunga di masa mendatang	13.710	11.153	<i>Deduct: Future interest expenses</i>
Nilai sekarang hutang sewa pembiayaan	71.773	66.157	<i>Current obligations under finance lease</i>
Dikurangi: hutang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	29.413	24.009	<i>Deduct: current maturities of obligations under finance lease</i>
Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	42.320	42.148	<i>Obligations under finance lease - net of current maturities</i>

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

At March 31, 2013, inventories (Note 8) and property, plant and equipment, except land, quarry and assets under construction, are insured under *industrial special risks* and other risks for US\$535 million. Assets under construction are insured against *erection all risks* amounting to US\$502 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

At March 31, 2013 and December 31, 2012, the Company believes that no allowance for impairment losses is required to cover the related risk from impairment.

On March 30, 2011, the Company signed a master lease agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing for finance lease of heavy equipment. Each lease is separately covered by an Offer to Lease Agreement. Based on the Offer to Lease Agreements signed, the finance lease term is for 3 years and is subject to floating interest rate about 5.66% to 6.77% per annum over 3-month US\$ SIBOR and 8.7% to 8.8% per annum over 3-month Rupiah JIBOR.

Future minimum lease payments under the finance lease agreements as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

11. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Sewa jangka panjang dibayar di muka	30.297	25.908	<i>Prepaid long-term rental</i>
Uang muka pelatihan	17.286	17.286	<i>Advances for training</i>
Uang jaminan	15.514	15.426	<i>Security deposits</i>
Beban tangguhan, neto	3.566	3.972	<i>Deferred charges, net</i>
Lain-lain	12.137	12.381	<i>Others</i>
Jumlah	78.800	74.973	Total

11. OTHER ASSETS

12. HUTANG

a. Hutang Usaha

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
i. Berdasarkan pemasok			<i>i. By creditor</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)	22.587	42.943	<i>Related party (Note 29)</i>
Pihak ketiga	713.424	663.938	<i>Third parties</i>
Jumlah	736.011	706.881	Total
ii. Berdasarkan mata uang			<i>ii. By currency</i>
Rupiah	623.428	561.477	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	32.235	98.152	<i>US Dollar</i>
Ringgit Malaysia	67.594	41.558	<i>Malaysian Ringgit</i>
Euro	10.816	3.798	<i>Euro</i>
Lainnya	1.938	1.896	<i>Other currencies</i>
Jumlah	736.011	706.881	Total
iii. Berdasarkan umur			<i>iii. By age</i>
1 - 30 hari	726.483	703.043	<i>1 - 30 days</i>
31 - 90 hari	8.444	2.113	<i>31 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.084	1.725	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	736.011	706.881	Total

12. ACCOUNTS PAYABLE

a. Trade Payables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

12. HUTANG (lanjutan)

b. Hutang Lain-lain

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Hutang program <i>supplier financing</i> (Catatan 31a)	148.433	142.161	<i>Supplier financing program payable (Note 31a)</i>
Hutang kontraktor (Catatan 34)	177.523	75.191	<i>Contractor payables (Note 34)</i>
Berbagai jasa yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 29)	30.675	20.753	<i>Various services from related parties (Note 29)</i>
Uang muka dari pelanggan	12.278	8.434	<i>Advances from customers</i>
Aktivitas pemasaran	1.711	3.691	<i>Marketing activities</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	50.270	31.968	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Jumlah	420.890	282.198	Total

12. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

b. Other Payables

13. HUTANG PAJAK

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	4.016	4.554	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1.449	1.738	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	17.199	19.642	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25/29 (Catatan 26)	116.182	109.389	<i>Article 25/29 (Note 26)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	7.271	13.691	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	146.117	149.014	Total

13. TAXES PAYABLE

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Bantuan teknis dan biaya <i>trademark</i> (Catatan 29)	143.976	76.615	<i>Technical assistance and trademark fee (Note 29)</i>
Listrik	34.464	45.972	<i>Electricity</i>
Iklan dan promosi	32.386	29.777	<i>Promotion and advertising</i>
Pengangkutan	24.504	28.013	<i>Freight</i>
Jasa konsultan dan lainnya	19.076	23.711	<i>Consultant fee and others</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	36.871	24.211	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Jumlah	295.552	228.299	Total

14. ACCRUED EXPENSES

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)**
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Rincian saldo pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<u>Pihak ketiga</u>	
Standard Chartered Bank Cabang Jakarta	220.000
Standard Chartered Saadiq Berhad	55.761
Malayan Banking Berhad (Maybank)	29.134
Citibank Berhad	27.881
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	332.775

Perusahaan

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan menarik pinjaman dari Standard Chartered Bank Jakarta sebesar Rp220.000 juta untuk keperluan membantu kegiatan operasional Perusahaan (catatan 15).

Fasilitas berikut diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan Holcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

Entitas Anak

HMSB memiliki fasilitas cerukan yang diperoleh dari Malayan Banking Berhad (Maybank) yang tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar *Base Lending Rate* ditambah 0,75% per tahun. Entitas anak juga memiliki fasilitas untuk pinjaman berulang sebesar MYR2.000.000 dan fasilitas *bankers' acceptance* sebesar MYR11.000.000. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR9.300.000 atau ekuivalen Rp29.134 juta pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: MYR10.400.000 atau ekuivalen Rp32.860 juta). Dalam perjanjian pinjaman, perubahan pemegang saham mayoritas memerlukan persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge* dari HMSB.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
		<u>Third parties</u>
	-	Standard Chartered Bank Jakarta branch
	24.014	Standard Chartered Saadiq Berhad
	32.860	Malayan Banking Berhad (Maybank)
	31.593	Citibank Berhad
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	88.467	Total short-term bank loans

The Company

In February 22, 2013, the Company has withdrawn the facility from Standard Chartered Bank Jakarta amounting to Rp220,000 to support operational activities (notes 15).

Facility are provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require Holcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

Subsidiary

HMSB has overdraft facility provided by Malayan Banking Berhad (Maybank) which is on a clean basis and is subject to interest at *Base Lending Rate* plus 0.75% per annum. The subsidiary also has a revolving credit facility of MYR2,000,000 and *bankers' acceptances* facility of MYR11,000,000. The outstanding balances amounted to MYR9,300,000 or equivalent to Rp29.134 million at March 31, 2013 (December 31, 2012: MYR10,400,000 or equivalent to Rp32,860 million). Under the agreement, the change of majority shareholder is subject to prior written consent from the bank. The facility is secured with a *negative pledge* from HMSB.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

HMSB juga memiliki fasilitas *bankers' acceptance* dari Citibank Berhad yang diberikan tanpa jaminan. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR8.900.000 atau ekuivalen Rp27.881 juta pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: MYR9.999.122 atau Rp31.593 juta).

Pada tanggal 31 Maret 2013, HMSB memiliki fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) sebesar MYR40.000.000 dari Standard Chartered Saadiq Berhad Malaysia (31 Desember 2012: MYR40.000.000). Pinjaman ini tanpa jaminan dan diperbaharui setiap enam bulan. Tingkat bunga dikenakan sebesar *cost of fund* ditambah 0,5% per tahun. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR17.800.000 atau ekuivalen Rp55.761 juta pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: MYR7.600.000 atau Rp24.014 juta).

Fasilitas dalam Ringgit Malaysia di atas dikenakan bunga berkisar 3,65% sampai dengan 4,10% per tiga bulan yang berakhir di 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: 3,15% sampai dengan 4,10%) dan digunakan untuk modal kerja.

Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan pinjaman yang relevan pada tanggal-tanggal pelaporan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

HMSB also has *bankers' acceptance facility* from Citibank Berhad which is provided on a clean basis. The outstanding balance amounted to MYR8,900,000 or equivalent to Rp27.881 million at March 31, 2013 (December 31, 2012: MYR9,999,122 or Rp31,593 million).

At March 31, 2013, HMSB has a revolving credit facility of MYR40,000,000 from Standard Chartered Saadiq Berhad Malaysia (December 31, 2012: MYR40,000,000). The loan is provided on a clean basis and renewable every six months. It is subject to interest at cost of fund plus 0.5% per annum. The outstanding balance amounted to MYR17,800,000 or equivalent to Rp55.761 million at March 31, 2013 (December 31, 2012: MYR7,600,000 or Rp24,014 million).

The above facilities in Malaysian Ringgit are subject to interest at rates ranging from 3.65% to 4.10% per annum for three months ended March 31, 2013 (December 31, 2012: 3.15% to 4.10%) and are used for working capital.

The Group has complied with relevant loan covenants at reporting dates.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian saldo pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Pihak berelasi			Related party
Holderfin B.V., The Netherlands (Catatan 29)	850.018	823.097	Holderfin B.V., The Netherlands (Note 29)
Pihak ketiga			Third parties
KfW: ECA Financing	946.407	696.925	KfW: ECA Financing
Biaya transaksi, yang belum diamortisasi	(65.465)	(65.465)	Transaction costs, unamortized portion
Neto	880.942	631.460	Net
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	250.000	-	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Jakarta Branch
Standard Chartered Saadiq Berhad	109.643	110.586	Standard Chartered Saadiq Berhad
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(21.929)	(22.117)	Current maturities
Bagian jangka panjang pihak ketiga	1.218.656	719.929	Long-term portion third parties

Pihak Berelasi

Pada tanggal 13 Desember 2001, CIFL, entitas anak, menerbitkan Wesel Bayar Subordinasi Terjamin (Tranche B) sebesar US\$195.693.800 kepada Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau) yang dialihkan ke Cemasco B.V., The Netherlands, pada tanggal 30 Agustus 2006. Wesel bayar Tranche B tidak dikenakan bunga sejak penerbitan (Desember 2001), kemudian mulai tanggal 31 Agustus 2008 dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Wesel bayar bersama dengan seluruh hutang bunganya akan jatuh tempo pada November 2014. Sejalan dengan pelunasan lebih awal dari pinjaman Tranche A terdahulu pada bulan Februari 2008, Perusahaan, melalui CIFL, merevisi perjanjian pinjaman ini dengan Cemasco pada tanggal 24 Desember 2008. Berdasarkan perjanjian yang telah direvisi ini, fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lainnya.

16. LONG-TERM LOANS

The details of the long-term loans are as follows:

Related Party

On December 13, 2001, CIFL, a subsidiary, issued a Secured Guaranteed Subordinated Promissory Notes (Tranche B) in the amount of US\$195,693,800 to Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau), which was transferred to Cemasco B.V., The Netherlands, on August 30, 2006. After having a zero percent interest rate since the issuance (December 2001), the Tranche B Note bore interest started August 31, 2008 at 15% per annum. The Notes together with all the accrued interest will mature in November 2014. In line with the early repayment of the previous Tranche A loans in February 2008, the Company, via CIFL, and Cemasco amended the loan agreement on December 24, 2008. Under such amended agreement, this facility was unsecured and no longer subordinated to other loans.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2009, Perusahaan setuju untuk mengambil alih pinjaman dari CIFL sehingga Perusahaan berhutang secara langsung kepada Cemasco melalui dua Perjanjian *Loan Note* sebesar US\$95.693.800 (disebut sebagai "*Senior Note*") dan US\$100.000.000 (disebut sebagai "*Junior Note*") yang juga dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. *Junior Note* ini disubordinasikan kepada pinjaman sindikasi yang diperoleh pada tanggal 30 Oktober 2009. Pinjaman *Senior Note*, kecuali beban bunga terhutang, dilunasi oleh Perusahaan dengan menggunakan pinjaman sindikasi pada bulan November 2009. Manajemen selanjutnya melakukan percepatan pembayaran bunga yang masih harus dibayar atas pinjaman *Senior Note* dan sebagian dari *Junior Note* yang timbul untuk periode sebelum *Junior Note* tersebut disubordinasikan, sebesar US\$35,4 juta pada bulan September 2010. *Junior Note* beserta hutang bunganya akan jatuh tempo pada bulan November 2014.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Cemasco memindahkan seluruh hak dan kewajibannya atas *Junior Note* kepada Holderfin.

Dengan diselesaikannya pinjaman sindikasi pada bulan Januari 2012, subordinasian tidak lagi diberlakukan, dan Perusahaan melakukan percepatan pembayaran atas *Junior Note* sebesar US\$40.000.000, dan bunga yang masih harus dibayar sebesar US\$14.716.667 (atau dengan jumlah sebesar Rp502.737 juta) pada bulan Maret 2012. Saldo nilai tercatat atas hutang *Junior Note* pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar US\$87.459.423 atau ekuivalen Rp850.018 juta (31 Desember 2012: US\$85.118.660 atau ekuivalen Rp823.097 juta).

Tujuan awal pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali ketika Kelompok Holcim mengakuisisi Perusahaan pada tahun 2001 dari pemilik sebelumnya.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Related Party (continued)

On October 29, 2009, the Company agreed to assume and take over the loan from CIFL which resulted to the Company directly owes to Cemasco under two *Loan Note Agreements* at the amount of US\$95,693,800 (referred to as "*Senior Note*") and US\$100,000,000 (referred to as "*Junior Note*") which are also subject to interest at 15% per annum. The *Junior Note* was subordinated to the syndicated loan obtained on October 30, 2009. The *Senior Note*, except the accrued interest, was paid by the Company using the proceeds from the syndicated loan in November 2009. The management further made early prepayment of the accrued interest incurred from the *Senior Note* and a portion from the *Junior Note* incurred from period prior to the subordination of the *Junior Note* amounting to US\$35.4 million in September 2010. The *Junior Note* together with the accrued interest will mature in November 2014.

Effective on January 1, 2010, Cemasco assigned all its rights and obligations under the *Junior Note* to Holderfin.

With the settlement of the syndicated loan in January 2012, the subordination no longer exists, and the Company made an early prepayment of the *Junior Note* of US\$40,000,000 and the related accrued interest of US\$14,716,667 (or a total of Rp502,737 million) in March 2012. The carrying amount of the *Junior Note* as of March 31, 2013 amounted to US\$87,459.423 or equivalent to Rp850,018 million (December 31, 2012: US\$85,118,660 or equivalent to Rp823,097 million).

The loan was initiated for refinancing purpose when Holcim Group acquired the Company in 2001 from the previous owner.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Pihak Ketiga

Third Parties

KfW: ECA Financing

KfW: ECA Financing

Pada tanggal 20 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, sebagai *Arrangers*, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR38.000.000 dan US\$100.000.000 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan buatan Jerman untuk pabrik semen baru Perusahaan, yang saat ini masih dalam proses konstruksi di Tuban, Jawa Timur. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 1,39% per tahun untuk fasilitas Dolar AS dan 2,24% per tahun untuk fasilitas Euro. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal setelah 5 bulan kesiapan operasi pabrik Tuban yang paling awal, atau tanggal 31 Maret 2014 dan harus dilunasi dalam 10 kali angsuran mulai bulan ke 6 setelah kesiapan operasi pabrik Tuban yang paling awal, dan tanggal 31 Maret 2014.

On December 20, 2011, the Company has entered into the term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR38,000,000 and US\$100,000,000, to cover the purchase and import of German manufactured equipment for the Company's new cement plant, currently in progress at Tuban, East Java. The facilities bear fixed interest rate of 1.39% per annum for the US Dollar facility and 2.24% per annum for the Euro facility. The facilities shall be available for disbursement prior to the date falling 5 months after the earliest of Tuban plant readiness for operation or March 31, 2014 and shall be repaid in 10 equal installments starting 6 months after the earliest of Tuban plant readiness for operation and March 31, 2014.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin dengan Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Kreditversicherungs AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan Holcim Ltd. sebagai entitas induk terakhir (*ultimate parent*) di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Fasilitas ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (*financial covenant*).

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Kreditversicherungs AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge to not secure the assets financed by the facilities and Holcim Ltd. as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. It does not require any financial covenants.

Saldo balance per 31 Maret 2013 adalah sebesar US\$94.920.232 dan EUR 1.922.000 atau ekuivalen Rp946.407 juta (31 Desember 2012 : US\$69.524.763 dan EUR1.922.000 atau ekuivalen Rp696.925 juta).

The outstanding balance as of March 31, 2013 amounted to US\$94,920,232 and EUR1,922,000 or equivalent to Rp946.407 million (December 31, 2012 : US\$69.524,763 and EUR1,922,000 or equivalent to Rp696,925 million).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp250.000 juta dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran pada bulan ke-27 setelah penandatanganan perjanjian, dan dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan plus margin. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 28 September 2017.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan Holcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

Standard Chartered Saadiq Berhad

Pada tanggal 28 Desember 2012, HMSB memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar MYR35.000.000 dari Standard Chartered Saadiq Berhad, yang digunakan untuk pembiayaan akuisisi ISB (Catatan 5). Jumlah terhutang pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar MYR35.000.000 atau ekuivalen Rp109.643 juta. Pinjaman jangka panjang ini dikenakan bunga 7,35% per tahun dan ditelaah setiap tiga bulanan. Bunga dibayar setiap 90 hari sedangkan cicilan pokok hutang dibayar setiap 180 hari dimulai sejak tanggal 28 Juni 2013. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2017. Berdasarkan perjanjian, HMSB diharuskan menjamin tidak akan melakukan atau menyebabkan terjadinya jaminan atas keseluruhan atau sebagian asetnya, baik pada saat ini ataupun di masa mendatang, atas pinjaman lainnya kecuali pada saat yang sama fasilitas ini dijamin secara rata dan sama oleh penjaminan yang sama (*negative pledge*).

Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan dari semua pinjaman yang ada pada tanggal-tanggal pelaporan.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta branch

On February 22, 2013, the Company made a drawdown from the long-term loan facility of Rp250,000 million from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. Jakarta branch. The long-term facility is repayable in 12 installments in the 27th month after the signing, and with interest rate of 3 months JIBOR plus margin. This loan will mature on September 28, 2017.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require Holcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

Standard Chartered Saadiq Berhad

On December 28, 2012, HMSB obtained a long-term loan facility amounting to MYR35,000,000 from Standard Chartered Saadiq Berhad, which was used to finance the acquisition of ISB (Note 5). The outstanding balance as of March 31, 2013 amounted to MYR35,000,000 or equivalent to Rp109,643 million. This long-term loan is subject to interest at rate of 7.35% per annum and is reviewed quarterly. The interest is payable in every 90 days while the loan principle installment is payable every 180 days starting June 28, 2013. This loan will mature in December 2017. Under the agreement, HSMB is required to undertake that it shall not create or have outstanding any mortgage, pledge, lien or charge upon the whole or any part of its undertaking or assets, present or future, to any other relevant indebtedness unless at the same time the facility is secured equally and ratably by the same security (*negative pledge*).

The Group has complied with all loan covenants required from all loan facilities at reporting dates.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

17. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan sebesar Rp28.879 juta pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: Rp28.890 juta).

Perubahan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode	28.890	34.770	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan	-	552	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penggunaan	(11)	(6.432)	<i>Reversals and usage</i>
Saldo akhir periode	28.879	28.890	<i>Balance at end of period</i>

Perhitungan provisi didasarkan pada estimasi biaya untuk restorasi per meter persegi (m2) dengan memperhitungkan berbagai asumsi seperti tingkat inflasi dan suku bunga diskonto. Provisi diekspektasikan akan dikeluarkan dalam bentuk kas ataupun bentuk kegiatan restorasi pada saat area tertentu sudah selesai kegiatan ekstraksinya dari waktu ke waktu sampai dengan hak-hak tersebut berakhir tahun 2016 - 2023.

17. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents provision for restoration in relation to the quarry activities amounting to Rp28,879 million at March 31, 2013 (December 31, 2012: Rp28,890 million).

Changes in the provision for restoration in relation to the quarry activities are as follows:

The provision calculation is based on the estimated cost to restore per sqm, taking into consideration various assumptions such as inflation rate and discount rate. It is expected to be disbursed in cash or in form of restoration activity upon the completion of extraction of a specific area from time to time until the rights expires in year 2016 - 2023.

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham	31 Maret/March 31, 2013 (Tidak diaudit/Unaudited)			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80.65%	3.089.807	<i>Holderfin B.V., The Netherlands</i>
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	1.193.954.969	15.58%	596.977	<i>Foreign investors (each below 5%)</i>
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	289.332.211	3.77%	144.666	<i>Indonesian public (each below 5%)</i>
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember/December 31, 2012
(Diaudit/Audited)

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
Holderfin B.V., The Netherlands Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	6.179.612.820	80,65%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	828.480.108	10,81%	414.240	Indonesian public (each below 5%)
	654.807.072	8,54%	327.403	
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total

Holderfin B.V. adalah entitas anak Holcim Ltd.
(Catatan 29) yang dimiliki 100%.

Holderfin B.V. is a 100% subsidiary of Holcim Ltd.
(Note 29).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki
saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do
not own shares of the Company.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Premium on capital stock	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Agio saham - neto/ Premium on capital stock - net	
Penawaran umum				Public offering
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas I tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	Rights issue I in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
Jumlah	4.334.490	(33.456)	4.301.034	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410.512)	-	(410.512)	Distribution of bonus shares in 1997
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi bulan Juni 2010 (Catatan 1a)	(1.303.213)	-	(1.303.213)	Elimination of deficit balance in quasi reorganization in June 2010 (Note 1a)
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 5 dan 35)	(114.928)	-	(114.928)	Difference in value of restructuring transaction of entities under common control (Notes 5 and 35)
Saldo per 31 Mar. 2013 (tidak diaudit) dan 31 Des. 2012 (diaudit)	2.505.837	(33.456)	2.472.381	Balance at Mar. 31, 2013 (unaudited) and Dec. 31, 2012 (audited)

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

20. DIVIDEN

Dalam rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 6 Agustus 2012, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen interim tunai sebesar Rp245.213 juta atau Rp32 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2012 semester pertama. Pembayaran dividen ini dilakukan pada tanggal 20 September 2012 (catatan35).

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 13 April 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2011 sebesar Rp421.460 juta atau Rp55 (dalam Rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp176.247 juta atau Rp23 (dalam Rupiah penuh) telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan September 2011. Sisanya sebesar Rp245.213 juta atau sebesar Rp32 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Mei 2012. Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui untuk membuat pencadangan wajib sebesar Rp153.258 juta dari laba tahun 2011.

21. PENJUALAN

	2013
Semen	1.828.812
Beton	320.771
Agregat	9.868
Jumlah	<u>2.159.451</u>

Penjualan sebesar 0,01% dan 0,65% masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29). Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

20. DIVIDENDS

In the Board of Commissioners' (BOC) meeting held on August 6, 2012, the BOC approved the declaration of interim cash dividends amounting to Rp245,213 million or Rp32 (in full Rupiah) per share out of the 2012 first semester profit. The interim dividends were paid on September 20, 2012 (note 35).

In the Annual General Shareholders' Meetings (AGM) held on April 13, 2012, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends out of the 2011 profit amounting to Rp421,460 million or Rp55 (in full Rupiah) per share of which an amount of Rp176,247 million or Rp23 (in full Rupiah) per share was distributed as interim dividends in September 2011. The remaining amount of Rp245,213 million or Rp32 (in full Rupiah) per share was paid in May 2012. In the AGM, the shareholders also approved to make a statutory reserve of Rp153,258 million out of the 2011 profit.

21. SALES

	2013	2012	
	1.828.812	1.748.225	Cement
	320.771	249.775	Readymix concrete
	9.868	13.672	Aggregates
Jumlah	<u>2.159.451</u>	<u>2.011.672</u>	<i>Total</i>

Sales representing 0.01% in 2013 and 0.65% in 2012 were made to related parties (Note 29). No sales were made to other parties which exceeds 10% from total sales.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2013	2012
Bahan baku yang digunakan dan biaya pabrikasi (Catatan 29)	1.277.724	1.226.417
Penyusutan dan deplesi (Catatan 10)	142.421	139.522
Gaji dan upah	110.932	81.910
Jumlah Biaya Produksi	1.531.077	1.447.847
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	184.701	132.300
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(18)	(514)
Akhir periode	(234.732)	(253.069)
Beban Pokok Produksi	1.481.028	1.326.567
Persediaan barang jadi		
Awal periode	85.346	73.386
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(270)	(179)
Akhir periode	(126.527)	(83.135)
Beban Pokok Penjualan	1.439.577	1.316.638

Jumlah pembelian barang dari pihak berelasi merupakan 13,4% dan 22,7% dari beban pokok penjualan masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 (Catatan 29). Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan.

22. COST OF SALES

<i>Raw materials used and manufacturing costs (Note 29)</i>
<i>Depreciation and depletion (Note 10)</i>
<i>Salaries and wages</i>
<i>Total Manufacturing Cost</i>
<i>Work in process</i>
<i>At beginning of period</i>
<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
<i>At end of period</i>
<i>Cost of Goods Manufactured</i>
<i>Finished goods</i>
<i>At beginning of year</i>
<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
<i>At end of period</i>
Cost of Sales

Total purchases of goods which were made from related party represents 13.4% and 22.7% of the cost of sales in 2013 and 2012, respectively (Note 29). No purchase of goods from other parties which exceeds 10% from total cost of sales.

23. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

a. Distribusi

	2013	2012
Ongkos angkut - domestik	124.094	120.041
Ongkos angkut - ekspor	521	199
Demurrage	-	501
Ongkos angkut pihak ketiga lainnya	12.637	5.722
Jumlah	137.253	126.464

b. Penjualan

	2013	2012
Gaji, upah dan tunjangan	32.111	25.367
Iklan dan promosi	17.055	15.259
Transportasi	3.081	2.942
Sewa	2.585	1.757
Jasa tenaga ahli	1.481	585
Penyusutan (Catatan 10)	399	404
Beban solusi rumah	-	7.792
Lain-lain	6.247	1.254
Jumlah	62.987	55.360

23. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

a. Distribution

<i>Outbound freight - domestic</i>
<i>Outbound freight - export</i>
<i>Demurrage</i>
<i>Other third party transportation costs</i>
Total

b. Selling

<i>Salaries, wages and allowances</i>
<i>Promotion and advertising</i>
<i>Transportation</i>
<i>Rent</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Depreciation (Note 10)</i>
<i>Solusi rumah expenses</i>
<i>Others</i>
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013	2012	
Biaya <i>trademark</i> (Catatan 29 dan 31)	86.378	34.197	<i>Trademark fee</i> (Notes 29 and 31)
Gaji, upah dan tunjangan	59.538	42.534	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Jasa tenaga ahli	9.993	5.011	<i>Professional fees</i>
Pemeliharaan data dan sistem	5.384	5.897	<i>Data maintenance and system</i>
Perjalanan	4.842	3.762	<i>Travelling</i>
Sumbangan dan representasi	2.807	2.802	<i>Donation and representation</i>
Sewa	2.695	1.710	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.573	820	<i>Repairs and maintenance</i>
Biaya bank	1.195	-	<i>Bank charges</i>
Penyusutan (Catatan 10)	246	435	<i>Depreciation</i> (Note 10)
Lain-lain	23.992	9.748	<i>Others</i>
Jumlah	198.643	106.916	Total

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Beban bunga dari pinjaman	31.303	36.965	<i>Interest expense from loans</i>
Beban bunga dari sewa pembiayaan	2.257	262	<i>Interest expense from finance leases</i>
Biaya bank	806	4.376	<i>Bank charges</i>
Jumlah	34.367	41.603	Total

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

26. PAJAK PENGHASILAN

Rincian manfaat (beban) pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	(84.000)	(98.957)	<i>Company</i>
Entitas anak	(4.489)	(9.129)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	5.501	5.279	<i>Company</i>
Entitas anak	(1.610)	(2.084)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(84.599)	(104.891)	Total

26. INCOME TAX

The details of tax benefit (expense) are as follows:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between benefit before tax income (expense) per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

26. INCOME TAX (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	268.989	354.285	<i>Income before tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi (ditambah): Laba entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	19.700	33.755	<i>Deduct (add): Income before tax expense of the subsidiaries and Others - net</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	249.289	320.530	<i>Income before tax expense of the Company</i>
Perbedaan temporer Pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang - neto	-	(1.557)	<i>Temporary differences Reversal of allowance for impairment losses on trade receivables - net</i>
Penurunan neto cadangan penurunan nilai persediaan	(435)	1.268	<i>Net decrease in allowance for decline in value of inventories</i>
Penyusutan	21.776	18.177	<i>Depreciation</i>
Penurunan neto cadangan beban restorasi	-	(353)	<i>Net decrease in provision for restoration cost</i>
Imbalan kerja - neto	13.481	3.384	<i>Employee benefits - net</i>
Selisih lebih beban bunga yang dihitung dengan suku bunga per kontrak dengan suku bunga efektif	1.243	199	<i>Excess of interest expense calculated using contract rate and effective interest rate</i>
Hutang sewa pembiayaan - neto	(14.061)	-	<i>Obligations under finance lease - net</i>
Perbedaan tetap Koreksi positif	66.925	60.656	<i>Permanent differences Positive corrections</i>
Koreksi negatif	(2.219)	(6.475)	<i>Negative corrections</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>336.000</u>	<u>395.829</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Pajak kini Perusahaan	84.000	98.957	<i>Current tax of the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	89.480	70.701	<i>Prepayments of corporate income tax</i>
Hutang pajak penghasilan (Pajak dibayar di muka) - Perusahaan	<u>(5.480)</u>	<u>28.256</u>	<i>Corporate income tax payable (prepaid tax) - Company</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00050/406/07/092/09 dari Direktorat Jendral Pajak (Dirjen Pajak) yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp6.180 juta dan laba fiskal sebesar Rp167.086 juta. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasi dengan kekurangan bayar pajak seperti yang dijelaskan pada paragraf berikut. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas laba fiskal dalam SKPLB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Pada tanggal 24 November 2010, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 tanggal 22 November 2010 yang menolak seluruh keberatan Perusahaan atas SKPLB ini. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 21 Februari 2011.

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan juga menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2007 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp30.350 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hampir semua SKPKB tersebut sebesar Rp29.559 juta kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Selama periode Juni sampai dengan Desember pada tahun 2010, Dirjen Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Keputusan Keberatan yang mengabulkan keberatan Perusahaan sebesar Rp2.372 juta. Perusahaan telah mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan pada masa September 2010 sampai dengan Januari 2011.

Pada tanggal 13 Juli 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak No. 00001/204-05/092/09 atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2005 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp19.909 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 9 Oktober 2009. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-522-WPJ.19/BD.05/2010 tertanggal 7 Oktober 2010 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 6 Januari 2011.

26. INCOME TAX (continued)

On September 16, 2009, the Company received the SKPLB on Corporate Income Tax No. 00050/406/07/092/09 from the Directorate General of Taxation (DGT) which stated that the Company's corporate income tax overpayment for fiscal year 2007 amounted to Rp6,180 million and the fiscal profit amounted to Rp167,086 million. The refund was netted against the underpayment mentioned in the succeeding paragraph. The Company had filed an objection with regard to the fiscal profit on the above SKPLB to the DGT on December 15, 2009. On November 24, 2010, the Company received the Objection Decision No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 dated November 22, 2010 which rejected all the Company's objections on this SKPLB. The Company has filed an appeal against the objection result on February 21, 2011.

On September 16, 2009, Company also received the SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2007 which decided the amount of tax underpayment at Rp30,350 million. The Company has filed objections on almost of the SKPKB totaling Rp29,559 million to the DGT on December 15, 2009. During the period from June to December in 2010, the DGT has issued several Objection Decision Letters on which granted the Company's objections amounting to Rp2,372 million. The Company has filed appeal letters against the objection results during September 2010 to January 2011.

On July 13, 2009, Company received SKPKB No. 00001/204/05/092/09 from the DGT on Withholding Tax Article 26 fiscal year 2005 which decided the amount of tax underpayment of Rp19,909 million. The Company has filed an objection letter on the SKPKB to the DGT on October 9, 2009. On October 11, 2010, the Company has received the Objection Decision Letter No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 dated October 7, 2010 which rejected the Company's objection. The Company has filed an appeal against the objection decision on January 6, 2011.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2006 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp57.546 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan hanya atas SKPKB PPh Pasal 23, Pasal 26 dan PPN sebesar Rp55.779 juta pada tanggal 14 Agustus 2009. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Keberatan yang hanya menerima sebagian kecil keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 10 November 2010.

Perusahaan telah membayar semua kekurangan pembayaran pajak berdasarkan SKPKB yang diterima sebagai prasyarat untuk mengajukan keberatan terhadap hasil pemeriksaan. Jumlah yang dibayar disajikan pada akun Tagihan Pengembalian Pajak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada bulan Agustus 2009, atas dasar prinsip kehati-hatian, Perusahaan telah melakukan pencadangan sebesar Rp20.000 juta atas tagihan pajak. Menyikapi perkembangan yang terjadi pada proses banding, Perusahaan telah melakukan pencadangan tambahan sebesar Rp40.636 juta pada bulan Desember 2011. Manajemen berpendapat tidak diperlukan penambahan cadangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2013.

Pada tanggal 30 November 2012 dan 4 Desember 2012, PT Semen Dwima Agung (merger dengan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012) menerima beberapa Surat Tagihan Pajak atas PPh Pasal 23 sejumlah Rp3.059 juta. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada tanggal 4 dan 5 Desember 2012 tetapi mengajukan banding atas Surat Tagihan Pajak tersebut pada tanggal 21 Desember 2012.

26. INCOME TAX (continued)

On May 20, 2009, Company received SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2006 which decided the amount of tax underpayment of the Company by Rp57,546 million. The Company has filed an objection only on the SKPKB of Income Tax Article 23, Article 26 and VAT amounting to Rp55,779 million to the DGT on August 14, 2009. On August 11, 2010, the Company has received several Objection Decision Letters which granted only small portion of the objection. The Company has filed an appeal against the objection decision on November 10, 2010.

The Company has paid all the tax underpayments based on the SKPKB received as a precedent condition prior to filing its objection against the results. The amounts paid are presented as Claims for Tax Refund in the consolidated statements of financial position. In August 2009, to be prudent, the Company has provided an allowance of Rp20,000 million on the claims. As a response to the current development in the tax appeal progress, the Company has further made additional allowance of Rp40,636 million in December 2011. The management believes that no further allowance is required as of December 31, 2012 and March 31, 2013.

On November 30, 2012 and December 4, 2012, PT Semen Dwima Agung (merged with the Company on June 30, 2012) received several Tax Collection Letters on Income Tax Article 23 totalling Rp3,059 million. The Company has paid the amounts on December 4 and 5, 2012 but filed an appeal on these Collection Letters on December 21, 2012.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

26. INCOME TAX (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan menyampaikan surat permohonan ijin penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha antara Perusahaan dengan SDA (catatan 5) No.28/HCI/TAX/XII/12 kepada Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak). Pada tanggal 31 Januari 2013 Perusahaan menerima surat keputusan penolakan penggunaan nilai buku dari Dirjen Pajak melalui surat No KEP-90/WPJ.19/2013 tanggal 29 Januari 2013. Perusahaan mengajukan keberatan atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak pada tanggal 27 Februari 2013.

On December 31, 2012, the Company submitted a request to use the book value in the merger of the Company and SDA (note 5) No.28/HCI/TAX/XII/12 to the Directorate General of Taxation (DGT). On January 31, 2013, the DGT turned down the Company's request by issuing the decision letter no. KEP-90/WPJ.19/2013 dated January 29, 2013. The Company has filed a legal claim against the decision to the Tax Court on February 27, 2013.

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/Unaudited) (Tiga bulan/Three months)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi keuangan/ Financial position	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Piutang usaha dan lain-lain	8.900	-	-	8.900	Trade and other accounts receivable
Persediaan	11.191	(109)	-	11.082	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43.113	3.370	-	46.483	Long-term employee benefits liabilities
Provisi untuk restorasi	6.088	-	-	6.088	Provision for restoration
Sub-Jumlah	69.292	3.261	-	72.553	Sub-Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Aset tetap	(357.555)	5.444	-	(352.110)	Property, plant and equipment
Pinjaman jangka panjang	(11.860)	311	-	(11.550)	Long-term loan
Hutang sewa pembiayaan	(2.688)	(3.515)	-	(6.203)	Obligations under finance leases
Sub-Jumlah	(372.103)	2.240	-	(369.863)	Sub-Total
Perusahaan - neto	(302.811)	5.501	-	(297.310)	The Company - net
Entitas anak	(65.511)	348	-	(65.163)	Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(368.322)	37.878	-	(362.473)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	8.962	(1.586)	-	7.376	Deferred tax assets - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

26. INCOME TAX (continued)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited) (Satu tahun/one year)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi keuangan/ Financial position	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Piutang usaha dan lain-lain	3.195	5.705	-	8.900	Trade and other accounts receivable
Persediaan	10.323	868	-	11.191	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29.637	13.476	-	43.113	Long-term employee benefits liabilities
Provisi untuk restorasi	7.550	(1.462)	-	6.088	Provision for restoration
Sub-Jumlah	50.705	18.587	-	69.292	Sub-Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Aset tetap	(377.378)	19.823	-	(357.555)	Property, plant and equipment
Pinjaman jangka panjang	(13.862)	2.002	-	(11.860)	Long-term loan
Hutang sewa pembiayaan	-	(2.688)	-	(2.688)	Obligations under finance lease
Sub-Jumlah	(391.240)	19.137	-	(372.103)	Sub-Total
Perusahaan - neto	(340.535)	37.724	-	(302.811)	The Company - net
Entitas anak	(37.552)	4.074	(32.033)	(65.511)	Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(378.087)	41.798	(32.033)	(368.322)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	15.651	(6.689)	-	8.962	Deferred tax assets - net

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

At reporting dates, management believes that the deferred tax assets can be realized in the future.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba sebelum penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	268.989	354.285	<i>Income before tax income (expense) per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi (ditambah): Laba entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	19.700	33.755	<i>Deduct (add): Income before tax expense of the subsidiaries and others - net</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	<u>249.289</u>	<u>320.530</u>	<i>Income before tax expense of the Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% pada tahun 2013 dan 2012	62.323	80.132	<i>Tax expense at prevailing tax rate at 25% in 2013 and 2012</i>
Dampak pajak atas: Perbedaan tetap Koreksi positif Koreksi negatif	16.731 (555)	15.164 (1.619)	<i>Tax effects of: Permanent differences Positive corrections Negative corrections</i>
Penghasilan (beban) pajak yang terdiri atas: Pajak kini Pajak tangguhan	78.499 8.400 (5.500)	93.677 98.957 (5.279)	<i>Tax income (expense) consists of: Current tax Deferred tax</i>
Beban pajak entitas anak - neto	6.100	11.213	<i>Tax expense of the subsidiaries - net</i>
Beban pajak - neto	<u>84.599</u>	<u>104.891</u>	<i>Tax expense - net</i>

27. LABA PER SAHAM DASAR

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan pada data berikut:

Laba periode berjalan

	2013	2012
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>184.306</u>	<u>249.268</u>

26. INCOME TAX (continued)

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax income (expense) is as follows:

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

The Company has no potential dilutive ordinary shares and accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

The calculation of basic earnings per share is based on the following data:

Profit for the period

Profit for the period attributable to owners of the parent entity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

27. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

<u>Lembar saham</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>Number of shares</u>
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	7.662.900.000	7.662.900.000	Weighted average number shares for the computation of basic profit per share
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	24	33	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

27. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

28. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Beban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak yang dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Program pensiun imbalan pasti	23.978	12.486	Defined benefits pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	2.383	2.124	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja jangka panjang	-	-	Long service award
Jumlah	26.361	14.610	Total

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS

The Company and its subsidiaries' employee benefits expenses which were charged to cost of sales and operating expenses are as follows:

Liabilitas imbalan kerja yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)</u>	
Program pensiun imbalan pasti	8.558	(10.237)	Defined benefits pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	128.822	160.796	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja jangka panjang	89.520	60.641	Long service award
Liabilitas imbalan kerja	226.901	211.200	Employee benefits liabilities

The amounts of employee benefits liabilities included in the Company and its subsidiaries' consolidated statements of financial position arising from defined benefits pension plan, other post-employment benefits and long service award are as follows:

Beban dan liabilitas sehubungan dengan imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2013 dihitung dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries at March 31, 2013 was calculated using the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	5,5% (2011: 6,5%) per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	8% per tahun/per annum	Medical cost rate
Hasil pengembalian aset program	8% per tahun/per annum	Return on plan assets
Tingkat mortalitas	CSO - 80 untuk imbalan lainnya/for other benefits	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0.5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter	Resignation rate

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Program Pensiun

Imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC) yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996.

Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Iuran pasti

Pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada periode 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp2.461 juta (31 Desember 2012: Rp11.173 juta).

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan dan entitas anak juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Perusahaan dan entitas anak berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan entitas anak memberikan penghargaan kepada karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima tunjangan cuti sebesar 10% dari gaji bulanan setiap tahun. Sejak tahun 2012, besaran imbalan cuti naik menjadi 20% dari gaji bulanan.

**28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Pension Plans

Defined benefits

The Company established a defined benefits pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated

January 8, 1996. The pension plan is solely funded by contributions from the Company.

Defined contribution

In 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% from monthly salary of those employees.

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in period March 31, 2013 amounted to Rp2,461 million (December 31, 2012: Rp11,173 million).

Other Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries also recognize the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Company and its subsidiaries' policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Company's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labor Law No. 13/2003)

Long Service Award

The Company and its subsidiaries provide long service awards to employees who have rendered 10 years of service and every 5 years of service thereafter. Starting January 1, 2010, the Company and local subsidiaries provide additional benefits whereby the employees who have rendered 5 years service are entitled to receive leave allowance at 10% from monthly salary every year. Since year 2012, the percentage of leave allowance increased to 20% from monthly salary.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

Perusahaan, entitas anak dan pihak yang berelasi tergabung dalam kelompok usaha Holcim. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Holderfin B.V. dan entitas induk terakhir (*ultimate parent*) adalah Holcim Ltd., Swiss.

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan entitas di bawah pengendalian yang sama

Penjualan

	2013	2012
Penjualan (Catatan 21)		
Holcim Trading Pte. Ltd.	-	8.826
Holcim New Zealand	321	4.199
Jumlah	321	13.025
Persentase terhadap jumlah penjualan	0,0%	0,6%

Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 7)

Holcim Trading Pte. Ltd.	-	-
Holcim New Zealand	321	2.554
Jumlah	321	2.554
Persentase terhadap jumlah aset	0,0%	0,0%

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The Company, its subsidiaries and the related parties are part of the Holcim Group. The direct parent of the Company is Holderfin B.V. and the ultimate parent is Holcim Ltd., Switzerland.

Related Party Transactions and Balances

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries enter into trade and non-trade transactions with their related parties.

Transactions with entities under common control

Sales

	2013	2012
Sales (Note 21)		
Holcim Trading Pte. Ltd.	-	8.826
Holcim New Zealand	321	4.199
Total	321	13.025
Percentage to total sales	0,0%	0,6%

Recorded in trade accounts receivable (Note 7)

Holcim Trading Pte. Ltd.	-	-
Holcim New Zealand	321	2.554
Total	321	2.554
Percentage to total assets	0,0%	0,0%

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi dengan entitas di bawah
pengendalian yang sama (lanjutan)**

Pembelian barang dan jasa

	2013	2012
Pembelian jasa bantuan teknis Holcim Technology and Service.	1.026	17.928
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	0,1%	1,3%
Dicatat dalam biaya masih harus dibayar (Catatan 14) Holcim Technology and Service.	90.648	16.313
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,9%	0,6%
Pembelian jasa <i>royalty</i> Holcim IP Ltd.	86.378	34.197
Persentase terhadap penjualan bersih	4,0%	1,7%
Dicatat dalam biaya masih harus dibayar (Catatan 14) Holcim IP Ltd.	53.328	4.059
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,1%	0,14%
Pembelian jasa lainnya Holcim Technology and Service. Holcim Service (Asia) Ltd.	5.789 6.720	6.348 4.444
Jumlah	12.509	10.793
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	0,9%	0,8%
Dicatat dalam hutang lain-lain (Catatan 12b) Holcim Technology and Service. Holcim Service (Asia) Ltd.	27.778 2.898	10.037 3.025
Jumlah	30.675	13.062
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,6%	0,5%
Pembelian barang Holcim Trading Pte. Ltd.	192.875	303.615
Persentase terhadap beban pokok penjualan	13,4%	22,7%
Dicatat dalam hutang usaha (Catatan 12a) Holcim Trading Pte. Ltd. Holcim Trading SA.	18.623 3.964	152.420 680
	22.587	153.100
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,5%	5,3%

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Transactions with entities under common
control (continued)**

Purchase of goods and services

<i>Technical assistance fee Holcim Technology and Service.</i>
<i>Percentage of total cost of sales</i>
<i>Recorded in accrued expenses (Note 14) Holcim Technology and Service.</i>
<i>Percentage to total liabilities</i>
<i>Trademark fee Holcim IP Ltd.</i>
<i>Percentage to total net sales</i>
<i>Recorded in accrued expenses (Note 14) Holcim IP Ltd.</i>
<i>Percentage to total liabilities</i>
<i>Other services Holcim Technology and Service. Holcim Service (Asia) Ltd.</i>
Total
<i>Percentage to total cost of sales</i>
<i>Recorded in other accounts payable (Note 12b) Holcim Technology and Service. Holcim Service (Asia) Ltd.</i>
Total
<i>Percentage to total liabilities</i>
<i>Purchases of goods Holcim Trading Pte. Ltd.</i>
<i>Percentage to cost of sales</i>
<i>Recorded in trade accounts payable (Note 12a) Holcim Trading Pte. Ltd. Holcim Trading SA.</i>
<i>Percentage to total liabilities</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi dengan entitas di bawah
pengendalian yang sama (lanjutan)**

Pembelian barang dan jasa (lanjutan)

Piutang dan hutang di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga.

Transaksi dengan entitas induk

Pembiayaan

Perusahaan memiliki pinjaman subordinasi jangka panjang atau disebut "Junior Note" yang diperoleh dari Holderfin B.V., The Netherlands, dengan pokok pinjaman sejumlah US\$60,000,000 pada 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: US\$60,000,000) (Catatan 16). Perusahaan juga memiliki fasilitas pinjaman berulang dari Holderfin sebesar US\$50,000,000 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: US\$50,000,000) dan tersedia sampai dengan 31 Agustus 2013 dimana tidak ada saldo terhutang pada tanggal 31 March 2013. Fasilitas pinjaman berulang dikenakan biaya komitmen sebesar 130 bps (dibayar setengah tahunan) dan bunga 6-bulan LIBOR + 3,73% per tahun.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Kelompok Usaha. Rincian atas kompensasi yang diberikan untuk tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Direksi	4.879	4.383	<i>Directors</i>
Komisaris	982	1.208	<i>Commissioners</i>
Jumlah	5.879	5.591	Total

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Transactions with entities under common
control (continued)**

Purchase of goods and services (continued)

The above receivables and payables from the sales and purchases of goods and services will be settled under normal credit terms and bear no interest.

Transaction with parent company

Financing

The Company has a subordinated long-term loan or referred to as Junior Note obtained from Holderfin B.V., The Netherlands, with principal value amounting to US\$60,000,000 at March 31, 2013 (December 31, 2012: US\$60,000,000) (Note 16). It also has a revolving loan facility from Holderfin amounting to US\$50,000,000 at March 31, 2013 (December 31, 2012: US\$50,000,000) and is available up to August 31, 2013 which there is no balance outstanding at March 31, 2013. The revolving facility bears a commitment fee of 130 bps (payable semi-annually) and interest rate at 6M LIBOR + 3.73% per annum.

Key Management Compensation

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided for the three months ended March 31, 2013 and 2012 are as follows:

All the compensation provided is short-term in nature.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam tiga divisi operasi - semen, beton jadi dan jasa lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa lainnya - jasa pengangkutan/distribusi semen

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into three operating divisions - cement, readymix concrete and other services. These divisions are the basis on which the Company and its subsidiaries report their segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other services - freight/distribution of cement services

Transactions between segments are made at terms and conditions as if they were done with third parties.

Segment information based on business segment is presented below:

Tiga bulan yang berakhir/Three months ended 31 Maret 2013/March 31, 2013						
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan						Sales
Penjualan eksternal	1.828.813	330.638	-	-	2.159.451	External sales
Penjualan antar segmen	107.559	27.326	-	(134.885)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	1.936.372	357.964	-	(134.885)	2.159.451	Total sales
Pendapatan keuangan	2.324	2.042	114	(1.382)	3.098	Finance income
Beban keuangan	(35.463)	(286)	-	1.382	(34.367)	Finance costs
Laba segmen	192.549	76.373	68	-	268.989	Segment profit
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	13.646.322	599.642	-	(882.971)	13.362.993	Segment assets
Liabilitas segmen	4.690.988	234.422	-	(161.819)	4.763.591	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	1.454.434	4.697	-	-	1.459.131	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan, deplesi dan penurunan nilai	140.873	2.144	49	-	143.066	Depreciation, depletion and impairment

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Tiga bulan yang berakhir/Three months ended 31 Maret 2012/March 31, 2012						
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan						Sales
Penjualan eksternal	1.789.171	222.501	-	-	2.011.672	External sales
Penjualan antar segmen	80.043	16.597	-	(96.640)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	1.869.214	239.098	-	(96.640)	2.011.672	Total sales
Pendapatan keuangan	9.437	1.128	107	637	11.309	Finance income
Beban keuangan	(38.046)	-	(2.920)	(637)	(41.603)	Finance costs
Laba segmet	342.389	14.200	(2.304)	-	354.285	Segment profit
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	10.931.123	504.448	121.783	(902.631)	10.654.723	Segment assets
Liabilitas segmen	2.701.195	195.858	306.151	(337.895)	2.865.309	Segment liabilities
Penambahan aset tetap Penyusutan, deplesi dan penurunan nilai	120.509 138.045	13.665 2.243	3.936 73	- -	138.110 140.361	Additions to property, plant and equipment Depreciation, depletion and impairment

Rekonsiliasi dari informasi segmen disajikan dibawah:

The reconciliations of the segment information are shown below:

Rekonsiliasi atas:

Reconciliation of:

	2013	2012	
Aset segmen	14.213.935	11.557.354	Segment assets
Investasi dalam saham	(721.152)	(564.736)	Investments in shares
Piutang jangka pendek dan panjang antar segmen	(161.819)	(337.895)	Inter-segment short-term and long-term receivables
Aset Operasi Kelompok Usaha	13.330.964	10.654.723	Group Operating Assets
Liabilitas segmen	4.893.381	3.203.204	Segment liabilities
Pinjaman jangka pendek dan panjang antar segmen	(161.819)	(337.895)	Inter-segment short-term and long-term payables
Liabilitas Operasi Kelompok Usaha	4.731.562	2.865.309	Group Operating Liabilities

Segmen Geografis

Geographical Segment

Perusahaan dan entitas anak beroperasi lebih dari tiga provinsi di Indonesia, sedangkan HMSB beroperasi di Malaysia. Produksi semen dan beton jadi berlokasi di Jawa dan Malaysia. Jasa transportasi dan distribusi (jasa lain) berlokasi di Jawa.

The Company and its subsidiaries' operations are located in more than three provinces in Indonesia, while HMSB's operations are in Malaysia. Production of cement and readymix concrete are located in Java and Malaysia. Transportation and distribution services (other services) are located in Java.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan pendapatan eksternal serta aset tidak lancar tertentu sehubungan dengan segmen geografis Kelompok Usaha:

Tiga bulan yang berakhir/Three months ended 31 Maret 2013/March 31, 2013				
	Indonesia	Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net
Penjualan dan pendapatan eksternal	2.086.584	215.287	(142.420)	2.159.451
Aset tidak lancar tertentu	10.759.860	497.874	-	11.257.734
				<i>External sales and revenues Certain non-current assets</i>
Tiga bulan yang berakhir/Three months ended 31 Maret 2012/March 31, 2012				
	Indonesia	Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net
Penjualan dan pendapatan eksternal	1.941.607	166.876	(96.811)	2.011.672
Aset tidak lancar tertentu	8.120.344	376.191	-	8.496.535
				<i>External sales and revenues Certain non-current assets</i>

Berikut ini adalah penjualan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

Segmen geografis	2013	2012	Geographical segment
Lokal			Domestic
Jawa	1.518.313	1.423.255	Java
Area lain, termasuk penjualan domestik HMSB di Malaysia	640.818	574.843	Other areas, including the domestic sales of HMSB in Malaysia
Ekspor			Export
Negara Asia	-	550	Asian countries
Negara lain	320	13.024	Other countries
Jumlah	2.159.451	2.011.672	Total

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment (continued)

The following table presents external sales and certain non-current assets information regarding the Group's geographical segments:

The following table shows the distribution of the Company's and its subsidiaries' consolidated sales by geographical segment, irrespective of where the goods and services were produced:

31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

a. Perusahaan memperoleh fasilitas *general banking* dari Standard Chartered Bank (SCB), cabang Jakarta, dengan nilai maksimum sebesar US\$35.000.000 yang berlaku sampai dengan bulan Agustus 2013 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan. Fasilitas tersebut terdiri dari *Revolving Loan (II), Current Overdraft, Import, Export, Bonds & Guarantees, Foreign Exchange Facilities, Corporate Credit Card Facility* dan *Domestic Supplier Financing*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi US\$35.000.000. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Holcim Beton (HB), entitas anak, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya (Catatan 31i).

31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. The Company obtained general banking facilities at a maximum of US\$35,000,000 from Standard Chartered Bank (SCB), Jakarta branch, which is available up to August 2013 and shall be automatically extended for twelve months period. These general facilities consist of *Revolving Loan (II), Current Overdraft, Import, Export, Bonds & Guarantees, Foreign Exchange Facilities, Corporate Credit Card Facility and Domestic Supplier Financing*, for which total usage of such facilities shall not exceed US\$35,000,000. The facilities are also available to PT Holcim Beton (HB), a subsidiary, subject to the Company's countersigning upon any utilization request (Note 31i).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan dan HB membuka L/C pada SCB yang digunakan untuk impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang sebesar Rp78.148 juta dan *bond* garansi sebesar Rp8.348 juta. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2012, saldo terhutang kepada SCB untuk fasilitas *Domestic Supplier Financing* masing-masing sebesar Rp148.433 juta dan Rp142.161 juta, disajikan pada akun hutang lain-lain (Catatan 12b).

- b. Pada tanggal 13 Desember 2001 dan 4 Januari 1999, Perusahaan dan HMSB masing-masing menandatangani *General Assistance Agreement* dengan Holcim Technology and Service (Group Support), dahulunya adalah Holcim Group Support Ltd., dimana Group Support akan menyediakan akses teknologi, pengetahuan dan bantuan manajemen kepada Perusahaan dan HMSB serta partisipasi dalam pertukaran pengalaman dari kelompok Holcim di seluruh dunia. Sebagai kompensasi, Perusahaan dan HMSB dikenakan beban yang dihitung secara triwulanan masing-masing sebesar tidak lebih dari 1% dan 1,2% dari penjualan neto setelah memperhitungkan biaya-biaya tertentu yang disetujui dalam perjanjian (Catatan 29).

Sebagai tambahan, Perusahaan akan dibebankan secara terpisah untuk jasa khusus yang ada dalam perjanjian tersebut maupun jasa khusus lainnya yang tidak ada dalam perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2012 dan diperpanjang secara otomatis sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak. Transaksi ini telah disetujui para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Oktober 2001.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

At March 31, 2013, the Company and HB had opened L/C in SCB which is intended for importation of raw materials, consumable goods and spare parts of Rp78,148 million and bond guarantee of Rp8,348 million. At March 31, 2012 and December 31, 2012, the outstanding balance to SCB under the Domestic Supplier Financing facility amounting to Rp148,433 million and Rp142,161 million, respectively, are presented under other accounts payable (Note 12b).

- b. On December 13, 2001 and January 4, 1999, the Company and HMSB respectively, entered into a General Assistance Agreement with Holcim Technology and Service (Group Support), previously known as Holcim Group Support Ltd., wherein Group Support grants the Company and HMSB access to technology, know-how and management assistance, as well as participation in worldwide exchange of experience within the Holcim Group. As compensation, the Company and HMSB shall pay quarterly fee not exceeding 1% and 1.2%, respectively, of net sales after certain allowable deductions as provided in the agreement (Note 29).

In addition, the Company shall be charged separately for specific services stated in the agreement or other specialized services not specified in the agreement. This agreement has been extended to December 31, 2012 and automatically renewed until terminated by both parties. This transaction was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on October 26, 2001.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan mengadakan *Service Level Agreement* dengan Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA), dimana HSEA akan menyediakan jasa implementasi pengetahuan dan teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan. Sehubungan dengan itu, HSEA membebaskan biaya jasa kepada Perusahaan (Catatan 29). Perjanjian ini telah diperpanjang pada tahun 2011 untuk periode 3 tahun berikutnya sampai dengan tahun 2014. Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Mei 2003.
- d. Pada tanggal 18 Mei 2006 dan 20 Mei 2002, Perusahaan dan HMSB, masing-masing menandatangani Perjanjian *Trademark License* dengan Holcim IP Ltd. dimana Perusahaan dan HMSB dapat menggunakan nama "Holcim trademark" sebagai *brand name*. Sebagai kompensasi, Perusahaan dan HMSB dikenakan biaya sebesar 0,7% dari jumlah penjualan neto ke pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak. Perjanjian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 April 2006 (Catatan 29).

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian royalti baru dengan Holcim Technology Ltd. dimana Perusahaan dalam penggunaan merek dagang "Holcim" dan "HC-Logo" dalam melaksanakan kegiatan usahanya akan dikenakan tarif sebesar 4% mulai tahun 2013 dan 5% untuk tahun 2014 dan seterusnya, dari jumlah penjualan neto ke pihak ketiga. Perjanjian baru ini untuk menggantikan perjanjian yang ada yang disebutkan pada paragraf sebelumnya dan perjanjian lainnya yang disebutkan dalam butir b dan c di atas.

- e. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan dua perusahaan besar pemasok batubara untuk lima belas tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan dan pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- c. On April 21, 2003, the Company also entered into a *Service Level Agreement* with Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA) wherein HSEA will provide knowledge and information technology implementation, and ongoing support services to the Company. Accordingly, service fee shall be charged by HSEA to the Company (Note 29). This agreement has been extended in 2011 for another 3 years up to 2014. This transaction was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 2, 2003.
- d. On May 18, 2006 and May 20, 2002, the Company and HMSB, respectively, entered into *Trademark License Agreements* with Holcim IP Ltd. wherein Company and HMSB are allowed to use and apply "Holcim trademark" as their brand name. As compensation, the Company and HMSB shall pay a fee of 0.7% from total net sales to third parties. The agreement shall be effective until terminated by both parties. The Company's agreement was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on April 17, 2006 (Note 29).

On December 26, 2012, the Company has signed a new royalty agreement with Holcim Technology Ltd. whereby the Company in using "Holcim" and "HC-Logo" trademarks in carrying out its business activities shall be subjected to a rate of 4% starting 2013 and 5% for 2014 onwards, from total net sales to third parties. This new agreement is to replace the existing agreements mentioned in preceding paragraph and those mentioned in point b and c above.

- e. The Company has coal supply agreements with two major coal suppliers for fifteen years until December 31, 2023. The agreements stipulate among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied and transfer of risk and title between buyer and seller.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- f. Terdapat beberapa klaim yang dilakukan oleh penduduk setempat atas beberapa lokasi tanah pertambangan Perusahaan. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari klaim tersebut sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 31 Desember 2012.
- g. Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari institusi keuangan berikut ini:

Nama institusi keuangan/ <i>Financial institution name</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Periode tersedia/ <i>Availability period</i>	Jenis fasilitas/ <i>Type of facility</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	30 Jun./Jun. 30, 2013	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
PT Bank Central Asia Tbk	500.000	3 Des./Dec. 3, 2013	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
Standard Chartered Bank, Cabang/ <i>Branch</i> Jakarta	280.950	10 Agt./Aug. 10, 2013	Fasilitas kredit berulang dan <i>uncommitted/Revolving credit and uncommitted facility</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU), Cabang/ <i>Branch</i> Jakarta	250.000	28 Sep./Sep. 28, 2014	Fasilitas <i>committed</i> jangka panjang/ <i>Committed long-term facility</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU), Cabang/ <i>Branch</i> Jakarta	95.000	31 Mar./Mar. 31, 2013	Fasilitas kredit berulang dan <i>uncommitted/Revolving credit and uncommitted facility</i>

Fasilitas-fasilitas di atas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan Holcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

Fasilitas-fasilitas yang tersedia dikenakan bunga sebesar persentase tertentu di atas *cost of fund* dari masing-masing bank, 3-bulanan JIBOR ditambah margin ataupun tingkat bunga pasar tetap per tahunnya.

Fasilitas jangka panjang dari BTMU harus dilunasi dalam 12 kali angsuran pada bulan ke-27 setelah penandatanganan perjanjian pada tanggal 28 September 2012, yang mana pembayaran terakhir pada 28 September 2017.

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan menarik pinjaman dari fasilitas kredit berulang dan *uncommitted* dari Standard Chartered Bank Jakarta sebesar Rp220.000 juta untuk keperluan modal kerja, dengan bunga 3-bulanan JIBOR ditambah margin.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- f. There are several claims made by some local residents against certain plots of the Company's land quarry. The management believes that there is no potential risk to the Company from the claims, and accordingly, no provision has been made at December 31, 2012.
- g. The Company has several credit facilities from the following financial institutions:

The above facilities are provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require Holcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

The available facilities are subject to interest, either at a certain percentage over the cost of fund of each individual bank, a-3months JIBOR plus margin or fixed market rate per annum.

The long-term facility from BTMU is repayable in 12 installments in the 27th month after the signing on September 28, 2012, when for final payment would be on September 28, 2017.

On February 22, 2013, the Company made a drawdown of Rp220,000 million from the existing revolving and uncommitted facility from Standard Chartered Bank Jakarta for working capital purpose, with 3 month JIBOR plus margin.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- h. Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pada bulan Juni 2011 dengan grup ThyssenKrupp Polysius untuk membangun pabrik semen di Tuban, Jawa Timur, sehubungan dengan proyek Tuban I yang diungkapkan di catatan 10. Perjanjian ini meliputi jasa teknis, pengadaan barang dan jasa konstruksi sebagai berikut:

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- h. The Company has entered into several agreements in June 2011 with the group of ThyssenKrupp Polysius to build a cement plant in Tuban, East Java, in relation to Tuban I project as mentioned in note 10. The contracts are covering the area of Engineering, Procurement of Materials and Construction as follows:

Dalam jumlah penuh/in full amount

	Dalam USD/ In USD	Dalam EUR/ In EUR	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Mesin/Peralatan	5.523.500	111.023.000	7.683.747.300	Equipment
Jasa Teknis	-	5.640.966	-	Engineering Service
Pekerjaan Konstruksi	-	10.725.313	1.169.646.360.761	Construction Work
Jumlah	5.523.500	127.389.279	1.177.330.108.061	Total

Jumlah pembayaran yang dilakukan kepada entitas-entitas grup ThyssenKrupp adalah sebesar Rp1.997.474 juta pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: Rp1.491.952 juta) dan dicatat sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian pada akun Aset Tetap (Catatan 10). Sebagai tambahan pada kontrak utama ini, Perusahaan juga telah menandatangani kontrak lainnya dengan perusahaan lainnya untuk komponen tambahan tertentu seperti infrastruktur yang mendukung jalannya pabrik.

Sehubungan dengan proyek Tuban 2 sebagaimana diungkapkan di catatan 10, Perusahaan juga telah menandatangani beberapa kontrak dengan pemasok yang sama untuk Tuban 1, dengan jumlah nilai kontrak keseluruhan sebesar USD2.521.950, EUR74.377.839 dan Rp897.082 juta.

Total payments made to ThyssenKrupp group companies amounted to Rp1,997,474 million at March 31, 2013 (December 31, 2012: Rp1,491,952 million) and are recorded as part of construction in progress under Property, Plant and Equipment account (Note 10). In addition to these main contracts, the Company has also entered into other contracts with other companies for certain addition components such as infrastructure supporting the plant.

In relation to Tuban II Project as mentioned in note 10, the Company also has signed several contracts with the same suppliers for Tuban 1, with a total contract value of USD2,521,950, EUR75,377,839 and Rp897,082 million.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 22 Juli 2011, Perusahaan mendapat fasilitas L/C sebesar US\$135 juta dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, untuk penerbitan *import sight* dan *usance* dokumen L/C yang tidak dapat dibatalkan, yang dijamin maupun yang tidak dijamin, sehubungan dengan proyek Tuban, untuk barang-barang (peralatan mesin) yang dibeli dari ThyssenKrupp Polysius AG, Jerman, dengan korespondensi *acceptance against* L/C yang digunakan untuk melepaskan barang-barang yang dibeli dengan *usance* L/C yang dijamin. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2012. Pada tanggal 5 Agustus 2011, Perusahaan telah membuka dua buah L/C dengan nilai sebesar EUR88.104.950 dan US\$4.407.641. Kedua L/C ini telah habis masa berlaku pada tanggal 30 April 2012.

Pada tanggal 23 Juli 2012, fasilitas L/C yang disebutkan di atas telah digantikan oleh fasilitas *committed bonds and guarantees* sebesar Rp300 miliar dan EUR3 juta untuk jangka waktu sampai dengan 2 tahun dari bank yang sama untuk penerbitan *payment guarantee bonds* yang berhubungan dengan proyek Tuban 1.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- i. On July 22, 2011, the Company obtained L/C line facility in the amount of US\$135 million from Standard Chartered Bank, Jakarta branch, for issuance of *import sight* and *usance irrevocable documentary L/C*, secured and unsecured in relation to Tuban project, for the goods (machinery equipment) procured from ThyssenKrupp Polysius AG, Germany, with a corresponding acceptance against L/C for covering release of goods purchased under *usance* L/C secured. This facility is available until July 31, 2012. On August 5, 2011, the Company has opened two L/Cs with the sum of EUR88,104,950 and US\$4,407,641. Both L/Cs expired on April 30, 2012.

On July 23, 2012, the L/C facility line mentioned above has been replaced by *committed bonds and guarantees* amounting to Rp300 billion and EUR3 million for a period of up to 2 years from the the same bank for the issuance of *payment guarantee bonds* related to Tuban 1 project.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter yang nilainya signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan/ Foreign Currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
ASET		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	3.849	37.415
Ringgit Malaysia	14.829	46.453
Piutang usaha		
Dolar AS	524	5.096
Ringgit Malaysia	55.138	172.727
Jumlah Aset		
Dolar AS	4.373	42.511
Ringgit Malaysia	69.966	219.179
LIABILITAS		
Hutang usaha		
Dolar AS	(3.424)	(33.282)
Ringgit Malaysia	(21.577)	(67.594)
Hutang lain-lain		
Dolar AS	(7.427)	(72.197)
Ringgit Malaysia	(8.799)	(27.618)
Biaya masih harus dibayar		
Dolar AS	(5.788)	(56.168)
Ringgit Malaysia	(7.635)	(23.918)
Pinjaman bank jangka pendek		
Ringgit Malaysia	(36.000)	(112.775)
Hutang sewa pembiayaan		
Dolar AS	(1.860)	(18.079)
Pinjaman jangka panjang		
Dolar AS	(175.644)	(1.707.083)
Ringgit Malaysia	(35.000)	(109.643)
Euro	(1.922)	(23.878)
Jumlah Liabilitas		
Dolar AS	(192.272)	(1.868.730)
Ringgit Malaysia	(109.011)	(341.548)
Euro	(1.922)	(23.878)
LIABILITAS NETO		
Dolar AS	(187.899)	(1.826.219)
Ringgit Malaysia	(39.045)	(122.369)
Euro	(1.922)	(23.878)

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At March 31, 2013, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

ASSETS	
Cash and cash equivalents	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Trade accounts receivable	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Total Assets	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
LIABILITIES	
Trade accounts payable	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Other accounts payable	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Accrued expenses	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Short-term bank loans	
Malaysian Ringgit	
Obligations under finance lease	
US Dollar	
Long-term loans	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Euro	
Total Liabilities	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Euro	
NET LIABILITIES	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Euro	

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2013
US\$1	9.719
MYR1	3.133
EUR1	12.423

Pada tanggal 26 April 2013, kurs tengah yang dipakai masing-masing adalah Rp9.721 untuk US\$1, Rp3.210 untuk MYR1 dan Rp12.672 untuk EUR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Maret 2013, maka liabilitas neto konsolidasian akan naik sebesar Rp3.784 juta. Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian akan terbebani senilai tersebut.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen dan batu agregat.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries at March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	2013	
US\$1	9.670	US\$1
MYR1	3.160	MYR1
EUR1	12.810	EUR1

At April 26, 2013, the middle rates of exchange used are Rp9,721, Rp3,210 and Rp12,672 to US\$1, MYR1 and EUR1, respectively. If such exchange rates had been used as of March 31, 2013, the net consolidated liabilities will increase by Rp3,784 million. The consolidated statements of comprehensive income will be charged by the amount above.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Company and subsidiaries are exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cementitious products and aggregates.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Kelompok Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 31 Maret 2013 sebesar Rp818.246 juta.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 6.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk (continued)

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable amounting to Rp818,246 million as of March 31, 2013.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 6.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest market risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage
<u>Mata uang pinjaman</u>	
US\$ & EUR	0.09% (0.09%)
MYR	0.24% (0.24%)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha), investasi dalam entitas anak asing dan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan entitas anak di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah, sedangkan untuk entitas anak di Malaysia, kebanyakan transaksinya dilakukan dalam Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsionalnya. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Interest market risk (continued)

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
		<u>Loan currency</u>
	(213) 213	US\$ & EUR
	(66) 66	MYR

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in foreign subsidiaries and US Dollar denominated loans.

The Company's and its subsidiaries' in Indonesia exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah while for subsidiaries in Malaysia, most of their transactions are denominated in Malaysian Ringgit which also serves as their functional currency. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar loans obtained from a related party and a third party.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)**
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar AS, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease)</i> in percentage
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	5.34% (5.34%)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2013 disajikan pada Catatan 32.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2013:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar denominated loans, to the consolidated income before tax for the period ended March 31, 2013:

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
(94.655)		US Dollar - Rupiah
94.655		

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2013 are presented in Note 32.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at March 31, 2013:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ Over 1 year up to 3 years
Liabilitas Keuangan		
Hutang usaha	736.011	-
Hutang lain-lain	420.890	-
Biaya masih harus dibayar	347.209	-
Pinjaman bank jangka pendek	332.775	-
Hutang sewa pembiayaan	29.413	42.320
Pinjaman jangka panjang	21.929	1.582.418
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.888.227	1.624.738

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total	
			Financial Liabilities
		736.011	Trade accounts payable
		420.890	Other accounts payable
		347.209	Accrued expenses
		332.775	Short-term bank loans
		71.733	Obligations under finance lease
	486.256	2.090.603	Long-term loans
	486.256	3.999.221	Total Financial Liabilities

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2011 (Catatan 20) segera sesudah Perusahaan diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Kelompok Usaha menyertakan dalam hutang neto, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan hutang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required by the Corporate Law 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has started to reserve this requirement since 2011 (Note 20) as soon as it has legally been allowed to make the reserve when its retained earnings has shown a surplus position after the quasi reorganization conducted in June 2010.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended March 31, 2013 and 2012.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio less than 70%. The Group includes within net debts, short-term bank loans, long-term loans and obligations under finance lease, less cash and cash equivalents. Total capital includes all equity components attributable to owners of the parent entity.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	
Pinjaman bank jangka pendek	354.704	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang	2.068.674	<i>Long-term loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	71.733	<i>Obligations under finance lease</i>
Jumlah	2.495.111	<i>Total</i>
Dikurangi kas dan setara kas	346.937	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - neto	2.148.174	<i>Net debts</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.612.620	<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Rasio pengungkit	24.9%	Gearing ratio

JAMINAN

COLLATERAL

Tidak ada aset Kelompok Usaha yang dijaminan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Kelompok Usaha juga tidak menerima jaminan pada tanggal tersebut.

None of the Group's assets are pledged as collateral at March 31, 2013 and December 31, 2012. The Group also does not hold any collateral at such dates.

34. AKTIVITAS NON-KAS

34. NON-CASH ACTIVITIES

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan hutang Hutang kontraktor (disajikan pada hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar) (Catatan 12b dan 14)	177.523	75.191	<i>Additions to property, plant and equipment through incurrence of liabilities Contractor payables (presented in other accounts payable and accrued expenses) (Notes 12b and 14)</i>
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	68.830	<i>Additions to property, plant and equipment through finance leases</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 2 April 2013 yang menyetujui, antara lain, hal-hal berikut:

- Penyisihan untuk cadangan wajib guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perseroan sebesar Rp153.258 juta.
- Pembagian dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp613.032 juta dari laba bersih tahun 2012, yang mana nilai sebesar Rp245.213 juta telah dibagikan sebagai interim dividen pada tanggal 6 Agustus 2012 dan dibayarkan pada tanggal 20 September 2012 (catatan 22).
- Mengangkat Bapak Jan Kunigk sebagai direktur Perusahaan.

35. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

The Company has held its Annual General Meeting of shareholders on April 2, 2013 which approved, among others, the following:

- *Provision for mandatory reserve fund to comply with article 70 of Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Company, and the Articles of Association of the Company amounting to Rp153.258 million.*
- *Distribution of cash dividends to the Company's shareholders amounting to Rp613,032 million from the 2012 profit, which an amount of Rp245,213 million was distributed as interim dividend on August 6, 2012 and paid on September 20, 2012.*
- *Appoint Mr. Jan Kunigk as a director of the Company.*